

# Berita PESTA

# 2008

## *Publikasi Berita PESTA*

Berita YLSA merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA untuk memberikan informasi lebih lanjut sehubungan dengan perkembangan pelayanan PESTA dan menggalang hubungan yang lebih erat dengan para peserta yang pernah mengikuti Kursus PESTA.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik Berita YLSA

[http://sabda.org/publikasi/berita\\_pesta](http://sabda.org/publikasi/berita_pesta)

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2008 Yayasan Lembaga SABDA

# Daftar Isi

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>2</b>
<b>Berita PESTA 31/Januari/2008 .....</b>	<b>4</b>
Pengantar .....	4
Berita PESTA .....	5
Artikel: Mengapa Kita Memuliakan Allah .....	7
Kesaksian: Peserta PESTA diskusi DIK .....	10
Stop Press .....	11
Appreciation .....	13
Pokok Doa .....	13
<b>Berita PESTA 32/Februari/2008 .....</b>	<b>14</b>
Pengantar .....	14
Berita PESTA .....	15
Artikel: Bimbingan Dalam Membesarkan Dan Mendidik Anak .....	17
Stop Press .....	22
Appreciation .....	25
Pokok Doa .....	25
<b>Berita PESTA 33/Maret-April/2008 .....</b>	<b>27</b>
Pengantar .....	27
Berita PESTA .....	28
Artikel: Spiritual Dehydration (Kekeringan Rohani) .....	30
Kesaksian: Kesaksian Peserta DIK .....	33
Appreciation .....	34
Pokok Doa .....	35
<b>Berita PESTA 34/Mei/2008 .....</b>	<b>36</b>
Pengantar .....	36
Berita PESTA .....	37
Artikel: Visi Seorang Guru Sekolah Minggu .....	39
Surat Anda .....	41
Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Diskusi Pernikahan Kristen Sejati (PKS) .....	43

Appreciation .....	44
Pokok Doa .....	45
<b>Berita PESTA 35/Juni/2008 .....</b>	<b>46</b>
Pengantar .....	46
Berita PESTA .....	47
Artikel: Kelahiran Baru .....	49
Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Diskusi GSM April/Mei 2008 .....	51
Appreciation .....	52
Pokok Doa .....	53
<b>Publikasi Berita PESTA 2008 .....</b>	<b>54</b>

# Berita PESTA 31/Januari/2008

## Pengantar

Selamat bertemu lagi pada tahun yang baru 2008. Damai sejahtera Tuhan kiranya terus menaungi Anda semua.

Pada awal 2008 ini, Berita PESTA hadir dengan berita terkini mengenai persiapan pembukaan kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) periode Januari/Februari 2008. Disajikan pula informasi mengenai modul baru, yaitu Pernikahan Kristen Sejati (PKS) dan rencana pembukaan kelas diskusinya pada bulan April mendatang. Kesaksian para peserta diskusi DIK Agustus/September 2007 dan artikel "Mengapa Kita Memuliakan Allah" juga dapat Anda simak kali ini. Artikel tersebut sebagai refleksi awal tahun ini.

Selamat menyimak seluruh sajian perdana Berita PESTA pada 2008 ini. Dan tidak lupa kami ucapkan, Selamat Tahun Baru 2008!

Dalam kasih-Nya,  
Redaksi Berita PESTA,  
Pipin Kuntami

## Berita PESTA

### 1. Kursus DIK Januari/Februari 2008

Dari tujuh puluh sembilan pendaftar, akhirnya terkumpullah dua puluh dua peserta yang berhasil menyelesaikan seluruh tugas tertulis Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan. Selain peserta baru, di antara peserta DIK kali ini terdapat pula empat orang peserta dari kelas DIK yang lama. Mereka mengulang kelas ini karena dulu tidak aktif dalam kelas diskusi. Saat ini mereka menyatakan sudah siap untuk aktif mengikuti diskusi DIK.

Saat berita ini diturunkan, kelas diskusi DIK sedang berlangsung. Kelas yang dipakai oleh seluruh peserta untuk mendiskusikan topik-topik yang berkaitan dengan isi bahan pelajaran DIK adalah Kelas Virtual (KV) 1. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta dapat dibahas bersama-sama dalam kelas ini. Moderator PESTA juga telah siap untuk menolong peserta dan menjaga ketertiban kelas selama diskusi berlangsung.

Mari kita doakan seluruh peserta agar dapat mengikuti kelas diskusi selama satu bulan ini dengan baik sampai berakhirnya waktu diskusi nanti. Untuk mengetahui siapa saja yang terdaftar sebagai peserta kelas diskusi perdana di tahun 2008 ini, silakan melihatnya di situs PESTA Online, klik di:

==> [http://www.pesta.org/pendaftar\\_dik0108](http://www.pesta.org/pendaftar_dik0108)

### 2. Modul Baru: Pernikahan Kristen Sejati (Pks)

Anda ingin memerkaya hidup pernikahan Anda? Kabar gembira! Sebuah kursus tentang pernikahan telah dibuka oleh Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam (PESTA). Kursus yang bernama PERNIKAHAN KRISTEN SEJATI (PKS) ini berisi pelajaran-pelajaran dasar tentang hidup pernikahan Kristen dan bagaimana membangun rumah tangga Kristen yang memuliakan Tuhan. Selain mempelajari bahan-bahan yang diberikan, Anda juga dapat mendiskusikan bahan-bahan tersebut dengan pasangan-pasangan lain dalam sebuah kelas diskusi. Kursus ini akan dibuka untuk periode Maret/April 2008.

Bagaimana cara mengikuti kursus yang diadakan secara GRATIS oleh PESTA < <http://www.pesta.org> > dan terbuka untuk umum ini? Beberapa ketentuan di bawah ini yang harus Anda perhatikan.

1. Peserta adalah seorang Kristen yang sudah percaya pada Tuhan Yesus Kristus.
2. Diutamakan untuk Anda yang sudah menikah, karena pasangan Anda juga diharapkan dapat ikut terlibat dalam kelas diskusi.
3. Peserta harus mendaftarkan diri dengan mengisi Formulir Pendaftaran Kursus yang tersedia di kolom Stop Press edisi kali ini atau mengisinya lewat [http://www.pesta.org/formulir\\_pendaftaran\\_pks](http://www.pesta.org/formulir_pendaftaran_pks).

4. Setelah mendaftar, Anda akan mendapatkan modul PKS yang harus Anda pelajari dan tugas-tugas tertulis yang harus Anda kerjakan. Tugas tertulis tersebut harus sudah selesai dikerjakan sebelum kelas diskusi dimulai (tgl. 1 April 2008). Anda juga bisa mengunduh sendiri modul PKS ini di alamat: [http://www.pesta.org/pks\\_sil](http://www.pesta.org/pks_sil) dengan berbagai pilihan format unduh, yaitu: TEXT, HTML, dan PDF.
5. Peserta harus bersedia mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam kelas PESTA -- dapat dilihat di <http://pesta.org/petunjuk>. Untuk kelas PKS ini, peserta tidak harus mengikuti kelas DIK terlebih dahulu.

Tunggu apa lagi? Segeralah mendaftarkan diri karena kelas hanya akan menampung dua puluh pasangan saja. Isi dan kirimkan Formulir Pendaftaran Kursus PKS yang kami lampirkan dalam kolom STOP PRESS di bagian akhir Berita PESTA ini. Kami tunggu pendaftaran Anda.

## Artikel: Mengapa Kita Memuliakan Allah

“ ... semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, .... ”

– ([Yesaya 43:7](#))–

Tuhan menciptakan manusia bukan supaya manusia hidup dan berbuat sekehendak hatinya. Tuhan menciptakan manusia supaya manusia tahu, ia harus memuliakan Allah Pencipta. Inilah tujuan kita diciptakan, tujuan kita ditebus.

Waktu saya masih kecil, saya selalu ingat suatu ayat yang mengatakan "muliakanlah Allah; muliakanlah Tuhan". Lalu saya berpikir, apakah Tuhan tidak malu atau sungkan meminta orang memuliakan Dia? Saya tidak mengerti, maka saya tanya guru sekolah minggu saya. Guru menjawab, "Saya juga tidak mengerti!" Kalau guru tidak mengerti, mana saya bisa mengerti? Tetapi saya merasa pasti ada jawaban dalam Kitab Suci, karena Allah tidak main-main. Kemudian saya temukan dalam Kitab Suci, dua kali Allah berkata, "Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain. Aku tidak mengizinkan kemuliaan-Ku diberikan kepada ilah-ilah yang palsu." ([Yesaya 42:8](#))

Tidak lama setelah saya menjadi hamba Tuhan, pemuda-pemudi menanyakan pertanyaan yang sama, "Mengapa Allah meminta kita memuliakan Dia?" Saya balik bertanya, "Sebelum kita memuliakan Allah, apakah kemuliaan Allah sudah sempurna?" Jawabnya: sudah! Kalau kemuliaan Allah sudah sempurna sebelum seseorang memuliakan Dia, mengapa Dia meminta lagi supaya kemuliaan diberikan kepada-Nya?

Saya sebenarnya tidak mengerti, tetapi satu hal saya mengerti. Matahari memunyai cahaya sendiri, tetapi bulan tidak punya cahaya sendiri. Bulan hanya memantulkan 8% dari cahaya matahari yang diterimanya; dia menjadi reflektor untuk memancarkan kembali cahaya itu kepada benda-benda lain.

Andai kata saya mengambil cermin lalu memakainya sebagai reflektor untuk memantulkan kembali cahaya ke arah sumber cahaya tersebut, apakah dengan demikian sumber cahaya itu bisa menjadi lebih bercahaya? Tidak! Tetapi di sini ada satu pengertian yang penting, yaitu "kembali pada asal". Itulah maknanya!

Allah mau kita kembali kepada asal. Allah mau kita hidup dalam arah yang benar. Berapa banyak orang yang memunyai arah hidup yang salah? Berapa banyak orang yang memunyai suara yang bagus tetapi tidak memakai suara itu untuk Tuhan? Berapa banyak orang yang namanya Kristen tetapi menyanyi di klub malam? Berapa banyak orang yang namanya anak-anak Tuhan tetapi menyanyi untuk memuja hawa nafsu? Di sinilah letak perbedaan antara anak-anak Tuhan dan mereka yang tidak mengenal Tuhan. Bagi anak-anak Tuhan, bakatku berasal dari Hu, uangku berasal dari Hu, kesehatanku berasal dari Hu. Berapa banyak orang yang dalam hal ini pun tidak mengerti! Mereka mengatakan, bakatku dariku, kepintaranku dariku, semua sukses dariku, segala keunggulanku adalah karena aku lebih dari orang lain.

Celakalah kalau kita menjadi orang yang tidak mengetahui sumber. Celakalah kalau kita tidak mengerti bahwa Tuhan adalah sumber dari segala sesuatu yang kita terima. Sampai saat Roh Kudus menggerakkan hati kita, barulah kita menjadi sadar bahwa keberadaan kita pada hari ini adalah karena anugerah Tuhan saja. Demikian dikatakan Paulus, "Karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang." ([1 Korintus 15:10](#))

Pada saat seorang Kristen memunyai kesadaran demikian dan pada saat dia mengerti akan sumbernya, dia sudah melangkah dalam hidup kerohaniannya ke pangkalan yang benar; dia berdiri di atas batu karang yang benar. Dia tahu, dia adalah dia; dia diciptakan oleh Tuhan, dia memunyai kesehatan karena kemurahan Tuhan, dia menikmati sukses karena Tuhan. Suaranya diberi oleh Tuhan, waktu dan hidupnya berasal dari Tuhan. Kalau kesadaran ini sudah ada, mungkinkah seseorang menjadi sombong, congkak, membanggakan diri, dan merebut kemuliaan Tuhan? Itu tidak mungkin!

Tetapi kesadaran jangan berhenti di situ saja. Kesadaran itu harus mengarahkan kita kembali kepada Tuhan. Kalau bakatku, suaraku, dan kesehatanku berasal dari pada-Nya; kalau segala sesuatu yang baik dalam hidupku berasal dari pada-Nya, apakah yang seharusnya aku perbuat? Memakai semuanya untuk kemuliaan Allah! Kesadaran itu membawa kita bukan hanya ingat akan sumber, tetapi kembali mengarahkan diri kepada sumber.

Ketika saya berumur tujuh belas tahun, oleh pekerjaan Roh Kudus saya teringat akan cinta kasih Kristus di atas kayu salib. Sekali lagi saya berkata kepada Tuhan, "Di sini hamba-Mu, aku doulos-Mu, aku hamba-Mu, karena aku telah ditebus dengan harga tunai, dengan darah Kristus yang mahal." Dalam Alkitab, Petrus menyebut tentang darah yang sangat bernilai, "the precious blood of Christ" (1 Petrus 1:19). Pertanyaan ini muncul satu kali saja dalam Alkitab -- darah yang amat berharga, darah dari anak Allah sendiri, yang telah menebus saya. Siapakah saya? Saya adalah tebusan Tuhan.

Seorang pendeta yang tua sekali di Tiongkok, dalam khotbahnya lima puluh tahun lalu berkata demikian, "Sebelum suatu barang saya beli, barang itu milik toko. Setelah saya beli, barang itu milik saya. Mengapa saya membelinya? Karena saya mau memunyai hak milik atas barang itu." Apa sebabnya Saudara ditebus oleh Tuhan? Apa sebabnya Saudara dibeli dengan darah yang begitu mahal? Karena Tuhan mau mempergunakan hak milik atas dirimu! Saudara-saudara, Dia mau memakai saya, Dia mau memakai Saudara, dan Dia mau berkata kepada Saudara, "Muliakanlah Aku oleh karena darah Anak-Ku yang tunggal. Aku sudah menebus engkau, Aku sudah membeli engkau dan sekarang Aku mau engkau memuliakan Aku." Umat Kristen memiliki agama yang bernyanyi. Kita tahu kita bernyanyi karena ada yang kita puji, yaitu Tuhan Penebus kita.

Lagu-lagu yang dikumandangkan dalam pertunjukan perdana Jakarta Oratorio Society berbicara tentang Kristus, Kristus, Kristus. Kita diingatkan kembali akan Kristus, Domba Allah, yang sudah mati disembelih untuk mengangkut dosa dunia; Domba Allah yang membersihkan hati nurani kita masing-masing. Dia patut dipuji dan dimuliakan. Marilah



kita bersama-sama memuji Dia, bersyukur kepada-Nya dengan hati nurani yang bersih.  
Mari kita kembalikan kemuliaan kepada Tuhan!

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama majalah : Momentum Edisi 2/Juli 1987

Judul artikel : Mengapa Kita Memuliakan Allah

Penulis : Pdt. Dr. Stephen Tong

Penerbit : Lembaga Reformed Injili Indonesia

Dipublikasikan di: Situs SOTeRI

Alamat URL : [http://reformed.sabda.org/mengapa\\_kita\\_memuliakan\\_allah](http://reformed.sabda.org/mengapa_kita_memuliakan_allah)

## Kesaksian: Peserta PESTA diskusi DIK

Berikut ini sejumlah kesaksian dari peserta PESTA kelas diskusi DIK September 2007. Mari kita simak berkat-berkat apa saja yang mereka peroleh melalui keikutsertaan mereka di kelas tersebut. Kiranya kesaksian mereka ini juga dapat memberkati rekan-rekan yang lain dan semakin memuliakan Allah.

### **BERKAT DAN KEYAKINAN**

Erfia Salim

Buat saya, ini kursus yang sangat baik sekali. Saya bisa mengikuti kursus ini karena saya merasa sangat kurang dalam hal pengetahuan tentang Alkitab dan pacar saya memberi tahu tentang kursus ini. Meskipun awalnya saya mengalami kendala dalam hal waktu untuk mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dan terutama untuk membaca referensinya, tapi lewat bahan-bahan yang saya jawab itu, saya banyak mendapat berkat dan keyakinan yang lebih terhadap firman Tuhan.

### **MENGERTI LEBIH**

Feronica

Setelah mengikuti diskusi kelas DIK, saya mendapat pengetahuan baru lewat sharing pengetahuan dan pengalaman dari teman-teman serta dari moderator yang senantiasa ikut aktif memonitor para peserta diskusi kelas DIK. Bahan-bahan diskusi cukup bagus bagi saya untuk memahami dan mengerti lebih lagi tentang keimanan kita kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadi, serta bagaimana sikap kita seharusnya dalam kehidupan keseharian kita sebagai orang Kristen.

### **PEMAHAMAN LEBIH LUAS**

Slamet Mulyadi

Melalui PESTA Online, kita dapat menemukan pemahaman yang lebih luas. Kita juga diperkenalkan dengan berbagai pandangan akan faham kekristenan dan berbagai pendapat-pendapat baru yang semuanya itu tidak dapat dipersalahkan secara pribadi karena masing-masing orang memiliki nilai (makna) penghayatan yang berbeda.

### **JADI MENGERTI**

Vena Kristiyanti

Sudah lama saya bertanya-tanya tentang apa itu dosa menghujat Roh Kudus, yang tidak dapat diampuni. Dengan mengikuti kelas diskusi DIK ini, saya jadi mengerti apa itu dosa menghujat Roh Kudus. Terima kasih buat teman-teman diskusi dan PESTA.

### **SANGAT MEMBANTU**

Winta Karna

Saat ini saya sedang belajar di sekolah misi, dan bahan-bahan yang diajarkan ada hubungan dengan bahan-bahan DIK ataupun dengan topik-topik diskusi yang sedang dibahas. Hal ini sangat membantu saya dalam pendidikan saya, baik itu dalam sekolah misi maupun dalam kelas DIK. Thanks to PESTA.

Anda juga dapat membaca kesaksian mereka secara tersambung di:

==> <http://www.pesta.org/kesaksian>

Redaksi:

Terima kasih banyak untuk Sdr. Erfia Salim, Sdri. Feronica, Sdr. Slamet Mulyadi, Sdri. Vena Kristiyanti dan Sdr. Winta Karna yang telah membagikan berkatnya. Kiranya Tuhan sendiri yang akan terus membimbing dan memimpin hidup Anda agar pengenalan Anda akan Dia semakin sempurna.

## Stop Press

=====> Potong di sini. <=====  
Isi dan kirimkan formulir ini ke: < kusuma(at)in-christ.net >

FORMULIR PENDAFTARAN KURSUS

---

### PERNIKAHAN KRISTEN SEJATI

[Catatan: Diperbolehkan mengisi formulir oleh salah satu pasangan saja.]

Nama Kelas : Pernikahan Kristen Sejati (PKS)

Nama lengkap :

Nama [istri/suami]:

Alamat e-mail:

Alamat pos :

Kota tinggal :

Provinsi :

Negara :

Kode pos :

Telepon/Hp :

Tempat lahir :

Tanggal lahir:

Pendidikan terakhir:

Pekerjaan:

Talenta/keterampilan:

Gereja:

Jabatan pelayanan:

Komputer yang dipakai: [rumah/kantor/warnet]\*

Pernah mengikuti kursus PESTA sebelumnya: [ya/tidak]\*

(\* pilih salah satu)

Jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Apakah Anda sudah menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Tuhan secara pribadi?

- Ya

- Tidak

2. Apakah Anda percaya bahwa Alkitab seluruhnya adalah firman Tuhan?

- Ya

- Tidak

3. Apakah pasangan Anda juga seorang yang percaya Tuhan Yesus?

- Ya

- Tidak

4. Berapa lama Anda sudah menikah? ..... tahun

5. Berapa anak yang Anda miliki dari hasil perkawinan Anda?

..... anak.

Sebagai persetujuan Anda untuk mengikuti Kursus PESTA, mohon memberikan pernyataan di bawah ini:

"Dengan mengisi Formulir Pendaftaran PESTA ini berarti saya, \_\_\_\_\_ (nama lengkap) dengan keinginan sendiri telah memutuskan akan mengikuti Kursus PESTA hingga selesai dan mau menaati peraturan yang ada dan bersedia untuk saling membangun iman sesama peserta dalam kasih."

=====> Potong di sini. <=====

Isi dan kirimkan formulir ini ke: < kusuma(at)in-christ.net >

Jika ada pertanyaan lain, silakan menghubungi Staf Admin PESTA di:  
< kusuma(at)in-christ.net >

Anda juga bisa mengisi formulir pendaftaran ini secara tersambung di: ==> [http://www.pesta.org/formulir\\_pendaftaran\\_pks](http://www.pesta.org/formulir_pendaftaran_pks)

## Appreciation

### Selamat Ulang Tahun!

Selamat kepada para peserta PESTA yang berulang tahun pada bulan ini. Kiranya pertambahan umur ini menjadikan Anda bertambah hikmat dan semakin semangat melayani Tuhan.

- Mimin (3 Januari)
- Naomi Harmini (3 Januari)
- Lely Tobing (4 Januari)
- Frits W. Triman (10 Januari)
- Sri Endarti (10 Januari)
- Sadrah Sumariyarso (11 Januari)
- Andrew A. Timotiwu (14 Januari)
- Agung Anggajaya (15 Januari)
- Bidner Pandiangan (22 Januari)
- Imellinah Jaulin (22 Januari)
- Johannes Tendeau (30 Januari)

## Pokok Doa

1. Kelas diskusi DIK perdana tahun 2008 ini sudah dimulai, tepatnya sejak 1 Februari. Mohon dukungan doanya agar peserta, moderator, dan staf administrasi yang berbagian dalam kegiatan ini dapat mengerjakan tugasnya dengan baik. Doakan pula kelas yang digunakan dan sistem mailing list Lyris agar dapat dipakai dengan baik.
2. Mengucapkan syukur untuk modul baru PESTA, yaitu modul Pernikahan Kristen Sejati (PKS) yang telah dipasang di situs PESTA Online. Kiranya orang Kristen dapat semakin diperlengkapi dengan adanya modul ini, khususnya memiliki pengertian dan pengetahuan yang lebih luas tentang pernikahan Kristen.

# Berita PESTA 32/Februari/2008

## Pengantar

Shalom,

Kami bersyukur dapat kembali hadir menjumpai Anda. Kali ini kami hadir untuk menyajikan informasi terkini dari kelas diskusi DIK yang sedang berlangsung. Selain itu, ada juga berita dari kelas Perkawinan Kristen Sejati (PKS), kelas PESTA yang pendaftarannya dibuka pada bulan Maret 2008 ini. Agar Anda bisa ikut mencicipi kelas ini, maka dengan sengaja kami sajikan sebuah artikel mengenai pernikahan yang kami ambil dari salah satu referensi Kursus Pernikahan Kristen Sejati (PKS).

Simak pula informasi mengenai pembukaan kursus GSM, khusus bagi Anda yang terlibat dan memiliki beban dalam pelayanan sekolah minggu.

Sebagai penutup, kami mengajak Anda untuk berdoa bersama kami. Silakan tengok pokok-pokok doa yang telah kami siapkan bagi Anda dalam edisi ini. Mari berbagian dalam pekerjaan Tuhan dengan bersama-sama mendukung pelayanan PESTA dalam doa.

Soli Deo Gloria!

Dalam kasih-Nya,  
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Pipin Kuntami

## Berita PESTA

### 1. Sekilas Info Dari Kelas Diskusi DIK Februari 2008

Diawali dengan pengiriman posting perkenalan dari moderator pada tanggal 1 Februari 2008, maka secara resmi kelas diskusi Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) dibuka. Setelah saling berkenalan, secara intensif para peserta mulai mendiskusikan topik-topik yang diberikan moderator, di antaranya Alkitab dan Penciptaan, Asal-Usul Setan, Akibat Dosa, Keselamatan, Kelahiran Baru, Pertumbuhan Rohani, serta Doktrin dan Hidup Kristen.

Sampai saat ini, kelas masih berjalan dan rencananya akan ditutup pada tanggal 13 Maret 2008. Selama kelas diskusi ini berlangsung, ada beberapa peserta yang gugur karena tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi yang wajib diikuti. Sedangkan peserta yang aktif akan dinyatakan lulus dan berhak menerima sertifikat PESTA. Setelah kelulusan ini, mereka juga berhak mengikuti kelas-kelas lanjutan PESTA dan secara otomatis menjadi anggota milis Alumni PESTA.

### 2. Kursus Terbaru Pesta: Pernikahan Kristen Sejati (PKS)

Walaupun baru diadakan untuk pertama kalinya, kursus PKS (yang kami umumkan dalam Berita PESTA edisi lalu) ternyata mendapat sambutan yang sangat meriah. Saat berita ini diturunkan, tercatat lima puluh pendaftar yang telah menyatakan keinginannya untuk mengikuti kursus ini.

Selama bulan Maret, peserta yang telah mendaftar dan mendapatkan bahan kursus, diharuskan untuk mempelajari setiap pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas tertulis yang menyertainya. Menyelesaikan tugas tertulis merupakan syarat utama agar peserta bisa bergabung dalam kelas diskusi PKS. Antusias para peserta ternyata cukup tinggi. Hal ini terlihat dari beberapa pendaftar yang telah menyelesaikan tugas tertulis tersebut.

Siapa saja peserta Kursus Pernikahan Kristen Sejati yang telah berhasil menyelesaikan tugas tertulis? Silakan klik URL berikut ini:

==> [http://www.pesta.org/pendaftar\\_pks0308](http://www.pesta.org/pendaftar_pks0308)

### 3. Pembukaan Kursus Guru Sekolah Minggu April/Mei 2008

Didasari kerinduan yang mendalam untuk untuk membekali para guru sekolah minggu, PESTA kembali membuka kursus Guru Sekolah Minggu (GSM) periode April/Mei 2008. Kursus ini telah diadakan untuk yang ketiga kalinya sejak tahun 2006 yang lalu.

Tentunya ini merupakan kabar baik bagi para guru sekolah minggu yang selalu ingin meningkatkan kualitas maupun kemampuan mereka dalam pelayanan sekolah minggu.

Melalui kursus GSM, peserta akan mempelajari Visi dan Misi Sekolah Minggu, Kriteria Guru Sekolah Minggu, Pengenalan Anak, Hakikat Mengajar, Teknik Memimpin Ibadah Sekolah Minggu, dan Administrasi Sekolah Minggu.

Pendaftaran kursus GSM dibuka mulai dari sekarang. Batas akhir pendaftaran dan pengumpulan tugas adalah tanggal 15 April 2008. Bagi Anda yang berminat, silakan mendaftarkan diri dengan mengisi formulir pendaftaran yang kami sediakan di bagian akhir edisi ini. Anda dapat juga mendaftar melalui situs PESTA Online di alamat:  
==> [http://www.pesta.org/form\\_pendaftaran\\_gsm](http://www.pesta.org/form_pendaftaran_gsm)



## Artikel: Bimbingan Dalam Membesarkan Dan Mendidik Anak

“ *"Dengan hikmat rumah didirikan, dengan kepandaian itu ditegakkan; dan dengan pengertian kamar-kamar diisi dengan bermacam-macam harta benda yang berharga dan menarik."* ”

–([Amsal 24:3-4](#))–

Saya senang memelihara binatang. Saya memelihara anak ayam, itik, dan kucing ketika saya masih kecil. Setelah dewasa, saya pun memelihara anak anjing. Membesarkan anak anjing tidaklah sesederhana dan semudah yang dipikirkan banyak orang; dibutuhkan kondisi dan suasana yang sesuai. Anda akan memahami yang saya maksud bila Anda pernah mencoba menetas telur. Telur tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena selain membutuhkan suhu yang tetap dari pemanas, telur itu juga perlu selalu dibolak-balik. Anak anjing yang baru lahir juga membutuhkan perawatan yang sangat saksama. Ia perlu dijauhkan dari anjing-anjing yang lain. Kita juga harus mencuci tangan dulu sebelum menyentuh anak anjing itu jika kita telah menyentuh anjing lain selain induknya. Mengapa? Karena sistem kekebalan tubuh mereka belum bekerja, sehingga mereka masih sangat rentan.

### Suasana Yang Membantu Anak Menjadi Serupa Dengan Yesus

Suasana dalam keluarga sangat berperan untuk menolong anak-anak menjadi serupa dengan Yesus. Ada beberapa hal yang harus dihindari. Ada pula beberapa hal lain yang harus tersedia. Mari kita cermati hal-hal yang terjadi dalam keluarga dan apa saja yang masih perlu kita lakukan.

Pernahkah Anda membantu anak-anak membuat sesuatu yang rumit seperti miniatur pesawat terbang? Saya tidak tahu pengalaman Anda. Yang jelas ketika saya mengalaminya, saya merasa perlu memiliki sebuah perencanaan yang rinci mengenai setiap potongan miniatur serta letaknya. Kehidupan keluarga juga merupakan sesuatu yang paling rumit, karena terdiri atas banyak hubungan yang rumit dan saling terkait dengan dunia di sekeliling kita. Bukan berarti semua anggota dari sebuah keluarga yang sehat akan terlihat seolah-olah keluar dari satu cetakan yang sama. Oleh kreativitas Allah yang tak terbatas, akan muncul banyak keanekaragaman di sekeliling kita.

Adakah suatu pola khusus yang dapat diikuti untuk membangun keluarga? Saya telah menemukan beberapa pola ketika meneliti berbagai buku berdasarkan topik ini. Saat ini, banyak orang mengaku sebagai ahli di bidang ini. Siapakah yang dapat kita percaya untuk proyek yang sangat berharga ini?

Jika Anda berkata kepada seorang dokter: "Saya sehat", maka untuk memastikan ketepatan diagnosa Anda, sang dokter akan menggunakan suatu kriteria tertentu. Jikalau Anda pergi ke seorang ahli terapi keluarga dan bertanya: "Apakah keluarga saya sehat?", kriteria apakah yang akan digunakan sang ahli terapi ini untuk

menganalisisnya? Mari kita lihat beberapa dasar untuk membangun keluarga yang sehat.

## **Membangun Dasar Pernikahan yang Sehat**

### **Hubungan Pernikahan**

Hubungan pernikahan merupakan faktor yang paling penting dalam kehidupan berkeluarga. Hubungan pernikahan merupakan fondasi dari struktur keluarga yang akan dibangun. Kita perlu membedakan suami dan istri sebagai unit pernikahan atau sebagai unit orang tua. Namun masing-masing punya peran dan tanggung jawab sendiri-sendiri. Dua orang secara bersamaan dapat berfungsi sebagai pasangan dan orang tua, tetapi tetap memunyai peran yang berbeda.

Sebuah keluarga dengan pernikahan yang tidak sehat akan selalu menghadapi pertentangan yang berat. Hubungan pernikahan yang hangat, penuh kasih, dan saling mendukung akan berpengaruh sangat baik terhadap pertumbuhan anak. Dengan banyaknya buku mengenai pernikahan, kita takkan kekurangan informasi tentang topik ini.

### **Bagaimana Tanggapan Keluarga Terhadap Kekuasaan?**

Apakah yang terlintas dalam pikiran Anda ketika berpikir mengenai kekuasaan? Dalam konteks pembicaraan ini, saya mengartikan "kekuasaan" sebagai kemampuan setiap orang untuk memengaruhi orang lain; atau kemampuan untuk menjadikan pikiran dan perasaan kita sebagai kekuatan utama dalam mengambil keputusan.

Kekuasaan dalam keluarga dapat dipilah-pilah dalam berbagai cara. Kekuasaan dapat dibagi secara merata di antara seluruh anggota keluarga. Atau sebaliknya, kekuasaan hanya didominasi oleh satu orang. Dalam keluarga yang berpola dominasi seperti ini, peluang untuk membangun hubungan yang dekat atau intim sangat kecil. Pasangan atau orang tua yang sangat dominan biasanya tidak dapat membina hubungan yang akrab. Dalam keluarga yang sehat, kekuasaan dibagi di antara kedua pasangan, sementara itu sedikit demi sedikit memberikan peluang kepada anak-anak untuk belajar menggunakan kekuasaan dengan cara yang sehat. Mereka mengajar anak-anak untuk mandiri.

### **Keakraban Keluarga**

Karakteristik ketiga dari keluarga yang sehat adalah tingkat dan jenis keakraban keluarga. Keakraban satu keluarga sangatlah penting, tetapi perlu diseimbangkan dengan adanya kebebasan berekspresi dan kesempatan untuk menyendiri bagi setiap individu bila diperlukan. Artinya, Anda saling memahami dan menerima kebutuhan-kebutuhan yang timbul karena perbedaan kepribadian.

Pengekangan emosi atau pengungkapan emosi secara berlebihan dalam keluarga dapat sangat merusak. Dalam dua situasi tersebut, batas-batas pribadi cenderung dilanggar. Tidak adanya kehangatan dan kasih sayang dapat menimbulkan rasa tak aman dan kehausan akan kasih sayang. Sebaliknya, kontrol yang berlebihan menekan kebebasan dan keakraban individu.

Keakraban dan otonomi perlu diusahakan dalam sebuah keluarga. Jika tidak, kelak semua anggota keluarga, terutama anak-anak, akan kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Seberapa akrab hubungan antaranggota keluarga Anda? Seberapa baik batas-batas pribadi diperhatikan dan dihormati? Semua hal ini merupakan dasar-dasar penting dalam membangun keluarga yang sehat.

Satu keluarga memang berbeda dari keluarga lain. Demikian pula setiap orang mempunyai kepribadian yang unik. Pesan berikut perlu diperhatikan dengan saksama; tidak ada salahnya Anda menjadi diri Anda sendiri dan saya menjadi diri saya sendiri.

### **Pola Komunikasi**

Hal keempat yang perlu dievaluasi adalah pola komunikasi dalam keluarga. Apakah setiap orang diperbolehkan untuk berbicara, membagikan perasaan, membagikan hal-hal yang disenangi dan yang tidak? Adakah setiap orang bebas mengungkapkan perasaan? Atau, adakah daftar larangan tak tertulis untuk beberapa macam emosi?

Beberapa keluarga mengizinkan anggotanya untuk marah, tetapi tidak untuk mengungkapkan kasih sayang. Mungkin saja keluarga yang lain menerapkan sebaliknya. Beberapa keluarga lainnya melarang anggota-anggotanya mengungkapkan semua jenis perasaan. Beberapa keluarga lagi membiarkan keadaan hati memengaruhi suasana, baik itu kehangatan, sopan santun, kemarahan, depresi, atau kehilangan harapan.

Kita semua dapat bertumbuh dan berfungsi dengan baik bila lingkungan sekitar menerima kehadiran kita. Adakah setiap anggota keluarga bersedia saling mendengarkan? Yang saya maksud adalah mendengar sungguh-sungguh, dengan mata dan telinga. Kebanyakan percakapan dalam keluarga hanya seperti percakapan antara orang-orang tuli. Firman Allah memanggil kita untuk menjadi pendengar yang "selalu siap untuk mendengar" ([Yakobus 1:19](#)). "Seseorang yang memberi jawab sebelum mendengar fakta-faktanya adalah bodoh dan akan mendapat malu." ([Amsal 18:13](#))

Orang tua harus menjadi teladan. Dengan gaya komunikasi mereka sendiri, mereka dapat mengajarkan prinsip-prinsip berbicara dalam bahasa orang lain. Kita hanya perlu berhati-hati terhadap perbedaan gender dan kepribadian yang dapat memicu timbulnya berbagai macam reaksi.

Dapatkah setiap anggota keluarga mengungkapkan dirinya secara bebas? Mungkin dalam keluarga Anda, setiap orang bebas memotong pembicaraan orang lain, berbicara

mewakili anggota lain, atau menyelesaikan perkataan anggota keluarga lain. Kebiasaan-kebiasaan itu buruk dan dapat berkembang tanpa kita sadari.

Berdasarkan kerangka pola komunikasi, pertumbuhan dan kemajuan setiap unit keluarga dicerminkan oleh kemampuan masing-masing pribadi untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan konflik. Kemampuan bermusyawarah merupakan keahlian yang perlu dipelajari oleh pasangan suami istri dan kemudian diajarkan kepada anak-anak mereka.

Dalam keluarga yang sehat, kita dapat menanggapi konflik sebagai peluang untuk bertumbuh. Pernahkah Anda membayangkan konflik yang terjadi dalam keluarga Yesus? Antara Yesus dan orang tua-Nya serta saudara-saudara-Nya? Saya sangat ingin tahu cara mereka menyelesaikan konflik yang ada.

Munculnya sebuah konflik dapat menjadi peluang bagi Roh Kudus untuk menuntun dan memulihkan kita.

Keluarga yang terus-menerus bertumbuh secara sehat selalu memusatkan diri pada keberhasilan dan bukan pada kegagalan. Mereka lebih mengingat saat-saat permasalahan dapat terselesaikan dan juga cara-cara pemecahannya agar mereka dapat melakukannya lagi. Mereka mau belajar dari pengalaman. Mereka tak mau terus memerdebatkan kegagalan masa lalu.

## **Menyesuaikan Diri Dan Bertumbuh**

Beberapa tahun lalu, Chicago Cubs memenangkan kompetisi regional. Namun seperti yang biasa terjadi, seorang pemain andalan mereka mengalami kemunduran selama musim kompetisi tersebut. Manajer tim memerhatikan bahwa pemain ini menghabiskan banyak waktu untuk menonton film yang merekam penampilannya di lapangan, untuk menemukan penyebab kemundurannya. Sayangnya, hal itu justru membuat permainannya semakin buruk!

Manajer tim menghargai usahanya mengatasi masalah, sang manajer menasihati pemain ini untuk mulai menonton rekaman pertandingan pada masa jayanya, saat ia memukul bola dengan kekuatan penuh. Ketika ia mulai memusatkan perhatian pada hal baik yang pernah dilakukan sebelumnya, barulah ia dapat melakukannya lagi.

Kehidupan ini penuh tantangan bagi kita semua. Salah satu tantangan yang tersulit adalah menghadapi sesuatu yang luar biasa dalam hidup kita karena kehilangan atau karena suatu peristiwa tragis. Kesanggupan keluarga dalam mengatasi situasi krisis maupun perubahan-perubahan yang sering terjadi dapat menjadi barometer kesehatan keluarga.

Perubahan yang umum, seperti anak meninggalkan rumah untuk sekolah, menikah, atau kembali ke rumah lagi, memberi peluang yang tak terhingga bagi seluruh keluarga untuk melakukan penyesuaian dan bertumbuh. Bagaimana tanggapan seseorang saat

terjadi perubahan dan bagaimana tanggapan yang muncul antaranggota keluarga, mencerminkan kesehatan keluarga.

Banyak keluarga menjadi berantakan karena krisis yang mendadak atau perubahan yang tak terduga. Mereka memandang perubahan sebagai ancaman, sesuatu yang menakutkan. Keluarga lain mengalami kesulitan yang sama, tetapi dapat memetik pelajaran berharga dari pengalaman tersebut.

Semangat yang dimiliki keluarga berikut dapat menjadi contoh bagi kita. Seorang ibu menjalani operasi dan harus dirawat di rumah sakit selama 27 hari. Suami dan tiga anaknya yang berusia 7, 11, dan 14 tahun harus menjalani hidup tanpa ibu mereka selama masa tersebut. Mereka memasak, membersihkan rumah, dan melakukan tugas-tugas lain yang sama sekali asing bagi mereka. Ketika sang ibu kembali, ia masih perlu waktu untuk memulihkan kesehatan hingga akhirnya dapat melakukan tugasnya kembali. Pada saat-saat tertentu, seluruh keluarga berkumpul dan saling berbagi tentang apa yang mereka rasakan, apa yang mereka pelajari, dan bagaimana mereka berubah dengan ketidakhadiran sang ibu.

Krisis seperti ini dapat memperkuat, atau sebaliknya memerlemah hubungan yang ada. Masalah merupakan peluang yang memungkinkan kita untuk bertumbuh, baik secara perorangan maupun sebagai keluarga. Paulus menjelaskan hal ini ketika berkata:

Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa [tidak biasa bagi Anda dan posisi Anda] terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita (bersorak gembira pada waktu Ia menyatakan kemuliaannya, dipenuhi cahaya dan kemegahan ([1Petrus 4:12, 13](#))).

## Menjadi Orang Tua yang Penuh Kasih

Semua orang tua dalam keluarga yang sehat harus memenuhi panggilan Allah untuk menjadi orang tua yang penuh kasih. Tanggung jawab yang terutama adalah untuk membesarkan anak. Mari kita lihat beberapa hal yang dibutuhkan dalam membesarkan anak secara sehat.

Sebagai orang tua, pernahkah Anda berpikir, apakah yang telah saya lakukan bagi kerohanian anak saya? Banyak orang tua mempertanyakan hal ini, terutama setelah melewati hari yang penuh tekanan, sia-sia, kacau, dan melelahkan.

Ada orang tua yang berkata, "Suatu saat saya mempertanyakan apakah saya telah menyelesaikan tugas saya. Kelihatannya saya hanya seperti mengawasi seorang anak pada saat-saat tertentu kemudian beralih ke anak yang lain, mencoba melindunginya dari suatu bencana, atau berusaha melakukan tindakan penyelamatan yang masih dapat dilakukan. Apakah ini yang disebut menjadi orang tua? Apakah ini yang harus

saya penuh dalam hidup saya? Bagaimana saya dapat membawa mereka lebih dekat kepada Yesus? Saya hanya merasa seperti seorang pengawas."

Orang tua yang lain mengungkapkan, "Membesarkan anak ternyata jauh berbeda dari yang saya kira. Terkadang saya lebih merasa seperti seorang supir dan di lain hari saya merasa seperti seorang pengontrol pekerjaan rumah anak-anak. Kemudian ada kalanya saya berperan sebagai penasehati acara TV dan koki untuk menyiapkan makan malam! Saya ingin berperan sebagai orang tua dalam hidup saya, dan saya tidak tahu kapan saya dapat melakukannya. Apakah saya telah kehilangan arah? Sudahkah saya memberikan waktu dan energi untuk bidang yang tepat, atau masih perlukah saya mengarahkan diri pada hal lain? Kapan saya dapat mengajar mereka menjadi lebih serupa dengan Yesus, di sela kegiatan mengasuh?"

Kadang kala, mengasuh anak jauh lebih berat dibandingkan tugas lainnya. Kita sangat mudah tenggelam dalam tugas-tugas dan kegiatan rumah tangga, serta membereskan kekacauan-kekacauan yang terjadi. Dengan begitu, kita tak lagi terfokus pada panggilan untuk menjadi orang tua kristiani.

Pada zaman dulu, ada saat-saat Allah memanggil umat-Nya untuk kembali pada tujuan utama mereka. Karena kesibukan yang ada, ada baiknya bila kita mengarahkan diri kembali pada panggilan kita sebagai orang tua. Pikirkan dan bacalah dengan cermat pemikiran berikut setiap hari selama satu bulan. Anda tidak akan kehilangan arah bila melakukannya.

Tujuan utama membesarkan anak adalah untuk menghasilkan anak yang beriman pada Kristus dan berkarakter saleh, sehingga Allah dipermuliakan. Ini akan mengubah cara pandang kita terhadap kewajiban membesarkan anak. Tujuan kita bukan lagi untuk menyelesaikan masalah keluarga dan menemukan sedikit kedamaian. Kita terlibat dalam program akbar Allah. Kita sedang membentuk hidup yang siap masuk ke dalam kekekalan. Kita berperan dalam pembentukan watak anak sehingga ia dapat mencerminkan kemuliaan Allah.

Diambil dari:

Judul Buku : Raising Kids to Love Jesus 2

Judul Artikel: Bimbingan dalam Membesarkan dan Mendidik Anak

Pengarang : H. Norman Wright

Penerbit : Gloria, Jogjakarta 2003

Halaman : 63 -- 82

Artikel di atas diambil dari salah satu referensi yang digunakan di modul Pernikahan Kristen Sejati (PKS), yaitu Referensi 5b. Bagi Anda yang berminat untuk mendapatkan modul PKS, silakan menghubungi Sekretaris PESTA: Pipin < pipin(at)in-christ.net > atau mengunduhnya sendiri di situs PESTA Online: < [http://www.pesta.org/pks\\_sil](http://www.pesta.org/pks_sil) >.

## Stop Press

## 1. SABDA Space Teens: Komunitas Blogger Remaja Kristen

Remaja adalah pribadi unik yang memiliki dunia yang dinamis dan penuh energi. Mereka tidak mau lagi disebut anak-anak, namun mereka juga belum pantas untuk masuk dunia orang dewasa. Karena keunikan dan keistimewaan inilah, mereka memiliki kebutuhan yang tidak sama dengan jenjang usia-usia lainnya.

Menyadari bahwa remaja membutuhkan ruang lingkup yang berbeda dan perhatian yang khusus, maka Yayasan Lembaga SABDA < <http://www.ylsa.org> > menyediakan wadah bagi mereka dengan meluncurkan sebuah situs komunitas blogger remaja Kristen yang diberi nama "SABDA Space Teens" -- versi remaja dari situs SABDA Space < <http://www.sabdaspacespace.org/> >. Seperti halnya SABDA Space, SABDA Space Teens diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung aspirasi, pikiran, dan pengumpulan dalam bentuk tulisan, khusus untuk kaum remaja Kristen.

Bagi Anda yang tergolong masih remaja, atau Anda yang memiliki anak/adik/teman/tetangga yang masih remaja, sebarkan informasi di atas. Untuk bergabung mudah sekali, klik saja menu "Daftar Menjadi Pengguna", kemudian isi formulir yang ada. Nah, tunggu apa lagi? Mari berbagi pikiran melalui tulisan dan bersiap untuk berdampak demi kemuliaan Kristus.

==> <http://teens.sabdaspacespace.org/>

## 2. Formulir Pendaftaran Kursus GSM

Berikut ini adalah Formulir Pendaftaran Kursus GSM. Bagi Anda yang berminat untuk mengikuti kursus Guru Sekolah Minggu (GSM), silakan mengisi dan mengembalikannya ke Staf Admin PESTA, Kusuma, di alamat: < kusuma(at)in-christ.net >

### FORMULIR PENDAFTARAN KURSUS GSM

=====

Nama:

E-mail:

Alamat Lengkap:

Kota:

Provinsi:

Negara:

Kode Pos:

No. Telepon:

HP:

Tempat/Tgl Lahir:

Jenis Kelamin: (Laki-laki/Perempuan)\*

Status Menikah: (Menikah/Belum menikah)\*

Pekerjaan:

Pendidikan Akhir:

Talenta/Ketrampilan:

Gereja:  
Jabatan Pelayanan:  
Komputer yang Dipakai: (Rumah/Kantor/Lain-lain)\*

Catatan: \* boleh pilih salah satu

- Apakah Anda sudah menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Tuhan secara pribadi?

- Apakah Anda percaya bahwa Alkitab seluruhnya adalah firman Tuhan?

- Apakah Anda pernah mengikuti kursus tertulis sebelumnya?

- Kalau ya, apa nama dan alamat kursusnya?

Nama Kursus Tertulis:

Alamat Kursus Tertulis:

- Apakah Anda pernah mengikuti Kelas Virtual PESTA sebelumnya?

Apa nama kursusnya?

- Apakah harapan Anda dengan mengikuti Kelas Virtual PESTA ini?

"Dengan mengisi Formulir Pendaftaran Kelas Virtual ini berarti saya, Nama\_\_\_\_\_ dengan keinginan sendiri telah memutuskan akan mengikuti Kursus PESTA ini hingga selesai dan mau mentaati peraturan yang ada dan bersedia untuk saling membangun iman sesama peserta dalam kasih."

#### DATA PELAYANAN KURSUS GURU SEKOLAH MINGGU

=====

Isi dan jawablah pertanyaan berikut ini dengan lengkap:

---

Jabatan di Sekolah Minggu:

1. Kapan Anda terlibat pertama kali di pelayanan sekolah minggu (SM)?
2. Mengapa Anda tertarik untuk melayani di SM?
3. Apakah sampai sekarang Anda masih melayani di SM?
4. Tanggung jawab dan tugas-tugas apa yang Anda pegang di SM saat ini?



5. Berapa jumlah seluruh murid SM di gereja Anda?
6. Berapa jumlah seluruh guru SM dalam gereja Anda?
7. Berapa jumlah murid di kelas SM yang Anda pimpin?
8. Berapa jumlah guru yang mengajar di kelas SM Anda?
9. Berapa jumlah seluruh jemaat dewasa di gereja Anda?
10. Apakah Anda pernah mendapat pelatihan khusus tentang bagaimana melayani di SM? Kalau pernah berapa kali?

## Appreciation

### Selamat Ulang Tahun!

Pada bulan Februari, bulan yang dikenal dengan bulan penuh cinta, beberapa Alumni PESTA sedang berbahagia karena memperingati hari kelahirannya. Siapa saja mereka? Simak daftarnya berikut ini.

- Raka Sukma Kurnia (1 Februari)
- Bobby Kurnia Putrawan (6 Februari)
- Widodo Sumadi (7 Februari)
- Luci A. Mulia (8 Februari)
- Luki F. Hardian (10 Februari)
- Ary Cahya Utomo (12 Februari)
- Lenny (12 Februari)
- Mie Tie Tio (14 Februari)
- Heriyanty (16 Februari)
- Fredy P. Pasau (17 Februari)
- Sumitro Wijaya (19 Februari)
- Soegianto (20 Februari)
- Mickey Felder (22 Februari)
- Febe Kurniawan (26 Februari)
- Esra R. Hasugian (29 Februari)

Seluruh Staf Berita PESTA mengucapkan selamat berulang tahun bagi Anda semua. Kiranya berkat Tuhan senantiasa melimpah dan selalu menyertai kehidupan Anda semua. Amin.

## Pokok Doa

1. Kelas diskusi DIK Februari 2008 akan segera berakhir. Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan karena dengan pertolongan-Nya, kelas ini dapat berjalan dengan

baik. Doakan agar setiap peserta mendapat berkat melimpah dan memiliki dasar iman yang benar di dalam Kristus.

2. Doakan pula untuk para pendaftar Kelas PKS yang saat ini sedang mengerjakan tugas tertulis, biarlah mereka dapat menyelesaikan seluruh tugas tepat waktu dan dapat mengikuti kelas diskusinya pada bulan April mendatang.
3. Doakan agar moderator dan staf Admin PESTA dapat mempersiapkan dengan maksimal rencana pembukaan kelas PKS mendatang. Mari dukung mereka dalam doa, agar penyelenggaraan kelas ini berjalan dengan baik dan peserta dapat belajar banyak mengenai bagaimana hidup setia dalam perkawinan yang dikehendaki Tuhan.
4. Saat ini PESTA sedang menyiapkan modul baru, yaitu Apologetika Untuk Awam I (AUA I). Doakanlah agar modul ini dapat siap tepat pada waktunya dengan kualitas yang terbaik.

# Berita PESTA 33/Maret-April/2008

## Pengantar

Shalom,

Pertama, kami perlu menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya atas keterlambatan pengiriman Berita PESTA edisi Maret dan April ke "mailbox" Anda. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kesibukan salah satu Redaksi yang menghambat kelancaran penyuntingan kedua edisi ini. Sekali lagi, kami minta maaf.

Berita yang Redaksi turunkan di dalam edisi ini adalah berita seputar kelas Pernikahan Kristen Sejati (PKS), pembukaan kelas diskusi Guru Sekolah Minggu (GSM) 2008, pendaftaran kelas diskusi Dasar-dasar Iman Kristen (DIK), dan pengunduran jadwal kelas diskusi Apologetika Untuk Awam (AUA). Kami juga sajikan artikel pilihan yang membahas tentang kekeringan rohani agar Anda semakin mewaspadaai keadaan rohani Anda di tengah kesibukan pelayanan yang Anda lakukan. Jangan lewatkan pula kesaksian dari peserta Kursus DIK selama mereka mengikuti kelas ini. Kiranya Anda mendapat berkat dan berminat untuk ikut belajar bersama-sama kami.

Akhirnya, kami mengajak Anda untuk menyimak pokok-pokok doa yang selalu hadir di bagian akhir edisi. Kami mengajak Anda untuk berbagi dalam mendoakan pelayanan yang dikerjakan PESTA. Biarlah semakin banyak orang awam yang diperlengkapi untuk siap melayani Tuhan.

Soli Deo Gloria!

Dalam kasih-Nya,  
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Pipin Kuntami

## Berita PESTA

### 1. Kelas Diskusi Pernikahan Kristen Sejati (PKS)

Sejak dibukanya pendaftaran kelas PKS pada Februari 2008 yang lalu, akhirnya terdaftar 23 peserta yang berhak mengikuti kelas diskusi PKS. Dari 23 peserta ini, tujuh belas di antaranya adalah alumni PESTA, yaitu peserta yang telah mengikuti kelas PESTA sebelumnya. Sedangkan enam peserta yang lain adalah pendaftar baru yang pernah mengikuti kelas PESTA sebelumnya. Peserta berasal dari berbagai daerah di Indonesia, yang terjauh adalah peserta dari Papua. Tidak hanya itu, ada pula peserta yang berdomisili di Amerika Serikat.

Cinta dan Pernikahan, Salah Pilih, Perselingkuhan, Peran Suami dan Istri, Orang Tua dan Anak, Tujuan Memiliki Anak, Perceraian, serta Keluarga Kristen Sejati, adalah topik-topik yang didiskusikan dengan cukup meriah oleh semua peserta. Harapan kami diskusi ini bukan hanya memperkaya pemahaman mereka tentang pernikahan, tapi juga untuk memulihkan pernikahan mereka agar bisa terus langgeng sampai akhir.

Jika ingin melihat laporan kelulusan peserta PKS, silakan klik:  
==> [http://www.pesta.org/diskusi\\_pks0308](http://www.pesta.org/diskusi_pks0308)

### 2. Kelas Diskusi Guru Sekolah Minggu (GSM) 2008 Telah Dimulai!

Tanggal 1 Mei adalah hari dimulainya kelas diskusi GSM periode April/Mei 2008. Hingga saat ini, tercatat 15 peserta yang mengikuti Kursus Guru Sekolah Minggu (GSM) karena hanya 15 orang ini saja yang bisa menyelesaikan tugas tertulis sebelum tanggal penutupan.

Kelas diskusi GSM akan berjalan selama satu bulan saja. Topik-topik yang didiskusikan sesuai dengan usulan-usulan peserta. Kelas diskusi ini akan didampingi oleh dua moderator, yaitu Ibu Yulia dan Ibu Davida, untuk membantu dan mengarahkan peserta agar berdiskusi dengan baik.

Menurut kesaksian para peserta sebelumnya, kelas diskusi GSM ini menjadi kesempatan yang baik untuk membicarakan berbagai masalah yang timbul di pelayanan sekolah minggu mereka. Para peserta dapat saling menimba pelajaran dari pengalaman untuk diterapkan di pelayanan masing-masing.

Harapan Tim PESTA, setelah mengikuti kursus GSM ini, wawasan dan pengetahuan peserta mengenai pelayanan sekolah minggu akan semakin meningkat. Doakan agar semua peserta dapat belajar dengan baik.

Siapa saja peserta yang ikut di kelas diskusi GSM 2008 ini? Silakan menengoknya di:  
==> [http://www.pesta.org/pendaftar\\_gsm0408](http://www.pesta.org/pendaftar_gsm0408)

### 3. Kursus Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Kembali Dibuka

Kursus DIK adalah kursus dasar yang sangat penting untuk diikuti oleh setiap orang Kristen yang ingin memperkuat iman kepercayaan mereka dalam Kristus. Tidak ada syarat khusus untuk mengikuti kelas DIK ini. Pendaftaran kelas DIK bisa dilakukan mulai sekarang. Karena untuk diterima menjadi peserta diskusi, mereka harus lebih dahulu menyelesaikan tugas tertulis. Nah, jika Anda tertarik, segeralah menghubungi staf PESTA dan mengisi formulir pendaftaran atau silakan mengisi formulir secara online di:

==> [http://www.pesta.org/formulir\\_pendaftaran\\_dik](http://www.pesta.org/formulir_pendaftaran_dik)

Saat ini terdapat puluhan pendaftar yang menghubungi kami dan mendapatkan modul kursus DIK. Doakan supaya para pendaftar ini bisa menyelesaikan tugas tertulis sebelum atau tepat pada waktu yang telah ditentukan, yaitu 15 Mei 2008. Untuk informasi lebih lanjut, silakan menulis e-mail ke:

==> staf-pesta(at)sabda.org

### 4. Kelas Apologetika Untuk Awam (AUA) Diundur

Dengan sangat menyesal, kami mengumumkan bahwa kelas Apologetika Untuk Awam (AUA) terpaksa kami undur pembukaannya karena bahan belum selesai disiapkan. Untuk itu, kami mohon maaf sebesar-besarnya, terutama untuk mereka yang telah mendaftarkan diri di kelas AUA ini. Harapan kami pengunduran jadwal kelas ini dapat menolong kami untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Sekali lagi, kami minta maaf dan mohon bantuan doanya.

## Artikel: Spiritual Dehydration (Kekeringan Rohani)

Pengikut-pengikut Yesus yang paling aktif kadang-kadang menemukan diri mereka merasa terkuras habis dan kering kerontang secara rohani. Pendeta-pendeta dan pekerja-pekerja gereja lainnya juga sering merasa demikian pada hari Minggu. Terutama jika seminggu sebelumnya mereka dipenuhi kesibukan dan kegiatan rohani yang luar biasa banyaknya, apalagi pada perayaan hari-hari besar Kristen. Setelah melalui satu minggu yang sibuk, saya sering berkata kepada istri saya, Angela, "Saya merasa seakan-akan seseorang telah menyeret kaki saya dan menguras habis energi saya!"

Pekerja-pekerja gereja bukanlah satu-satunya yang mengalami pengaruh-pengaruh berkepanjangan dari "kekeringan rohani". Siapa pun yang bekerja menghadapi publik secara terus-menerus, pasti mengetahui perasaan ini. Pelayan dalam bidang jasa, guru, pekerja kesehatan, dan para pekerja sosial adalah orang-orang yang rentan dan mudah mengalami "kekeringan rohani".

Tak dapat dihindari, orang-orang yang tinggal atau bekerja dalam lingkungan yang amat menekan akan menemukan sumber energi mereka menjadi kering. Orang tua yang mengasuh anak-anak dan remaja juga sering mengalami persediaan spiritual/rohani mereka menjadi terkuras habis (kosong).

Ironisnya, orang Kristen yang paling aktif adalah kandidat/calon paling utama yang mengalami "kekeringan rohani". Mengapa? Karena sangatlah mudah untuk menjadi begitu sibuk saat melakukan "pekerjaan Tuhan" sampai Anda memiliki sedikit atau tidak ada waktu sisa untuk menikmati kehadiran Tuhan.

### Anda Tidak Bisa Memberikan Apa yang Tidak Anda Miliki

"Kekeringan rohani" tidak hanya disebabkan karena kita terus-menerus memberi, tetapi juga karena kegagalan untuk mengisi kembali sumber-sumber daya rohani yang kita miliki.

Sering kali merupakan keuntungan bagi saya untuk dapat berbicara dengan para pendeta dan pelayan Kristen. Yang saya perhatikan, persoalan serius yang mereka hadapi adalah "kekeringan rohani". Saya katakan kepada mereka, "Anda tidak bisa memberikan sesuatu yang belum Anda terima." Anda berpikir bahwa persekutuan Anda dengan Yesus sebanding dengan pelayanan yang Anda lakukan untuk Dia. Namun justru kebalikannya. Pelayanan Anda ada karena adanya persekutuan dengan Dia. Tanpa memiliki persekutuan dengan Yesus, semua pelayanan Anda hanya menjadi sebuah pertunjukan dan kepura-puraan.

#### *Ilustrasi:*

Hampir seumur hidup, saya tinggal di Pennsylvania bagian barat dekat Pittsburgh, sebuah kota yang diidentikkan oleh sebagian besar orang dengan baja, batu bara, dan

cerobong-cerobong asap yang memuntahkan kotoran ke udara. Beberapa waktu yang lalu, gambaran itu memang tepat untuk kota ini, tetapi sekarang tidak lagi. Saat ini, Pittsburgh adalah salah satu pemandangan yang terindah di Amerika. Datang melalui terowongan Fort Pitt, salah satu dari terowongan-terowongan yang menjadi jalur lalu lintas menuju ke daerah pusat kota, saya menyaksikan saat kota ini berkembang dan memiliki pemandangan luas yang indah tepat di depan mata. Berapa kali pun saya melihatnya, hal itu masih merupakan pemandangan yang mengagumkan.

Suatu hari, saat mendekati terowongan-terowongan tersebut pada jam sibuk, saya terjebak kemacetan lalu lintas yang luar biasa. Mobil-mobil dan truk berbaris bermil-mil, menunggu agar dapat melewati terowongan tersebut. Saat kendaraan-kendaraan merayap turun dari sebuah bukit menuju terowongan-terowongan tersebut, lebih banyak lagi kendaraan lain yang menyusul rangkaian itu, memerparah kebuntuan jaringan jalan bebas hambatan yang sudah kelebihan beban tersebut. Emosi memuncak dan radiator memanas makin menambah rumit keadaan. Perjalanan yang seharusnya hanya membutuhkan waktu dua puluh menit dari bandar udara menuju kota, ternyata memakan waktu saya selama hampir dua jam.

Penyiar berita pada malam itu mengungkapkan penyebab terjadinya kemacetan tersebut. Ada sebuah mobil kehabisan bensin di tengah terowongan, pengemudi dan keluarganya duduk diam di dalam mobil itu karena ketakutan (ditambah lagi ketika mendengar umpatan-umpatan kasar dari para pengemudi lain saat mereka melintas). Karena takut untuk keluar dari mobil dan mencari bantuan, mereka tetap terhalang dan terhenti di tengah jalur cepat itu.

Si pengemudi tidak hanya telah membahayakan dirinya, tetapi dia juga telah membahayakan seluruh keluarganya dan hampir menyebabkan terjadinya bencana bagi ratusan orang lainnya. Bersyukur karena tidak terjadi malapetaka, namun pengemudi tersebut tentu saja telah membuntukan jaringan jalan bebas hambatan dan menyusahkan begitu banyak orang.

### **Akibat Kekeringan Rohani**

Hal yang sama terjadi saat Anda mengalami "kekeringan rohani". Kemungkinan Anda adalah orang yang kehabisan bensin, namun dampak-dampak dari "kekeringan rohani" yang Anda alami memengaruhi orang-orang di sekitar Anda. "Kekeringan rohani" yang dialami seorang pendeta menandakan kematian jemaatnya; tangki rohani seorang ayah yang kosong akan mengorbankan anggota-anggota keluarganya; seorang atasan yang persediaan spiritualnya kering akan memberikan kesan spiritual yang buruk bagi para pekerjanya. Lusinan, kadang-kadang ratusan, bahkan mungkin ribuan orang lain terpengaruh secara negatif manakala seorang Kristen membiarkan dirinya kehabisan bahan bakar secara rohani.

### **Beberapa Indikasi Kekeringan Rohani**

1. "Kekeringan rohani" akan jelas terlihat jika kita melakukan banyak aksi pelayanan, tapi memiliki motivasi yang kurang benar.
2. Jika kita sering menggunakan jargon-jargon Kristen, tetapi dalam kehidupan nyata kita tidak memiliki kuasa rohani, maka kita sebenarnya sedang mengalami "kekeringan rohani".
3. Orang yang "kekeringan rohani" ditandai dengan banyaknya menekankan doktrin-doktrin, tapi hidup tanpa kasih di dalamnya.
4. Tanda lain dari "kekeringan rohani" adalah ketika kita menjadi pelayan Kristen yang bekerja paling keras, tapi sekaligus juga menjadi pengkritik yang paling keras terhadap orang lain dan diri sendiri.
5. Jika seorang pelayan Tuhan tiba-tiba berhenti melayani pekerjaan Tuhan yang biasanya paling ia sukai karena sebab-sebab yang tidak jelas atau tidak penting, mungkin Anda sedang mengalami "kekeringan rohani".

### Sumber Untuk Menyembuhkan Kekeringan Rohani

Jika Anda mengalami tanda-tanda di atas, kembalilah kepada Tuhan yang menjadi sumber kekuatan kita, seperti yang dikatakan Yesaya,

"Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru: ...."  
([Yesaya 40:31](#))

Percayalah kepada kekuatan Allah dan jangan pada kekuatan diri sendiri. Allah berkuasa untuk menciptakan sumber kekuatan rohani untuk mengisi bejana Anda yang kosong. Ia adalah "Yehova Jireh" -- Allah yang menyediakan. Ia bukan Allah yang hanya menonton, tapi Ia terlibat dalam detik demi detik hidup kita hingga saat ini. Ia tidak pernah terlalu sibuk dan terlalu capai untuk mendengarkan dan berkomunikasi dengan kita.

Ketika kita mengalami "kekeringan rohani", jangan biarkan kesombongan kita menyebabkan kita semakin jauh dari Tuhan. Panggillah nama-Nya, izinkan Dia untuk membangkitkan semangat Anda lagi dan memulihkan kekuatan Anda. Dengarlah suara-Nya, peganglah janji-Nya karena Ia adalah setia.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: The Disillusioned Christian

Penulis: Ken Abraham

Penerbit: Here's Life Publishers, 1991

Halaman: 31 -- 43

Dipublikasikan di: C3I

Alamat URL: <http://c3i.sabda.org/artikel/isi/?id=249&mulai=0>



## Kesaksian: Kesaksian Peserta DIK

Berikut ini kesaksian-kesaksian yang disampaikan oleh para peserta PESTA kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) periode Januari/Februari 2008. Kiranya dapat mendorong Anda yang belum mengikuti kelas PESTA untuk bergabung dan mendapatkan berkat. Selamat menyimak.

### Satu-Satunya Jalan

Semakin hari keraguan saya semakin hilang. Yesus adalah satu-satunya jalan menuju kehidupan yang kekal dan di dalam Dia saya memperoleh keselamatan. Suara-suara yang meragukan telah hilang digantikan dengan sukacita dari surga. (Dwi Wong)

### Sistematis dan Terarah

Saya baru mengalami lahir baru pada April tahun 2007. Kerinduan untuk mengetahui bagaimana menjadi seorang Kristen yang benar membuat saya perlu mengikuti kursus DIK ini. Dengan suatu pemikiran bahwa saya perlu dibimbing secara sistematis dan terarah supaya saya tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan, di PESTA ini saya mendapatkan hal tersebut. Melalui diskusi yang diadakan, saya banyak mendapat masukan dari rekan-rekan dan juga moderator yang membantu dalam pertumbuhan rohani saya untuk semakin dewasa. Terima kasih PESTA, Moderator, dan juga untuk rekan-rekan. (Ivan Hariman)

### Bisa Dimulai di Sini

Selama ini, saya memiliki keinginan yang terpendam untuk mempelajari kekristenan, terutama yang berkaitan dengan doktrin. Di samping itu, ada beberapa pertanyaan pribadi yang sempat saya utarakan kepada hamba Tuhan atau pembimbing KTB, tetapi masih tetap ada yang mengganjal. Selama saya mengikuti kelas DIK, ternyata ada beberapa pertanyaan yang terjawab secara tidak saya sadari. Juga beberapa hal yang doktrinal ternyata sangat baik bila kita tidak hanya menunggu dikuliahi di gereja atau menunggu pengkhotbah berbicara, sebaliknya akan sangat bermanfaat bila kita sendiri mau berupaya membaca dan mengikuti kelas seperti ini. Bagi saya, kebutuhan pendidikan teologi yang sangat mendasar bagi orang awam bisa dimulai di sini. (Joshua)

### Bersyukur

Sebelumnya saya memiliki beberapa pertanyaan tentang Alkitab dan iman Kristen. Saya tidak tahu harus bertanya ke mana, kalau bertanya ke teman, pendeta, atau teman di persekutuan, rasanya malu. Bersyukur saya bisa mengikuti kursus PESTA secara online. Kursus PESTA membantu saya memahami lebih lagi tentang iman Kristen, terutama melalui diskusi yang berlangsung. (Yohanna)

## Setia Melayani

Setelah mengikuti kelas DIK, saya semakin bersyukur atas karya penebusan Tuhan dalam hidup saya. Dan hal ini membuat saya ingin tetap setia dalam melayani Dia. (Yuli Rahayu)

Untuk menyimak kesaksian dari peserta kursus-kursus PESTA lainnya, kami mengundang Anda untuk mengunjungi:

==> <http://www.pesta.org/kesaksian>

## Appreciation

### 1. Selamat Ulang Tahun!

Kami, segenap pengurus dan staf PESTA, mengucapkan selamat ulang tahun bagi para alumni PESTA yang merayakan ulang tahunnya pada Maret dan April 2008. Kiranya dengan semakin bertambahnya usia, semakin nyata pula kasih kita kepada Dia yang lebih dulu menyatakan kasih-Nya yang agape. Amin.

Berikut adalah rekan-rekan alumni PESTA yang berulang tahun pada Maret 2008.

- Meko Tikoalu (2 Maret)
- Jhon Wesly Boas M. P. (3 Maret)
- Erwin Kurnia (4 Maret)
- Budianto Effendi (10 Maret)
- Teddy Siswanto (11 Maret)
- Lisbet Rohana (13 Maret)
- Novian Wibowo (14 Maret)
- Heru Martinus Salim (17 Maret)
- Ivan Hariman (17 Maret)
- Eko Sulistiono (29 Maret)
- Sri Adi Purwono (31 Maret)

Rekan-rekan alumni PESTA yang berulang tahun pada April 2008.

- Chatty (4 April)
- Joshua Tantri (4 April)
- Cionia Christina (7 April)
- Soewardi (7 April)
- David Dalima (9 April)
- Arie (13 April)
- Mailisa Aprianti (15 April)
- Hendro Pranoto (15 April)
- Esther Kartini (21 April)

- Spits Warnars Harco Leslie Hendric (21 April)
- Henrijanto (22 April)
- Eko Kornelius Sitepu (24 April)
- Lucky Hartanto (25 April)
- Winta Karna (26 April)
- Kristina Dwi Lestari (30 April)

## 2. Terima Kasih Kepada Donatur

Perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Mickey Felder dan Novian Wibowo yang telah setia memberi dukungan materi bagi pelayanan Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) sebagai penyelenggara pelayanan PESTA. Kiranya Tuhan mengembalikan dengan berlipat kali ganda apa yang sudah Anda berikan dengan tulus kepada kami. Melalui pelayanan kita bersama ini, biarlah nama Tuhan semakin dimuliakan. Haleluya!

## 3. Staf Moderator pESTA

Pada kesempatan ini, kami juga ingin memberitahukan bahwa Sdr. Riwon Alfrediansyah (Staf Moderator PESTA) sudah tidak lagi bekerja di Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) terhitung mulai 1 Mei 2008. Pengurus PESTA merasa perlu menegaskan bahwa kegiatan apa pun yang dilakukan oleh yang bersangkutan sebelumnya di luar kegiatan rutin PESTA bukanlah menjadi tanggung jawab YLSA. Kiranya hal ini menjadi perhatian semua pihak.

## Pokok Doa

1. Puji syukur atas kemurahan Tuhan sehingga kelas diskusi PKS dapat berlangsung dengan baik. Mari dukung juga dalam doa supaya berkat-berkat yang diperoleh melalui kelas ini membuat pernikahan peserta semakin berkenan di hadapan Tuhan.
2. Kelas diskusi GSM baru saja dimulai. Mohon dukungan doanya supaya Tuhan memberkati kelas ini dan seluruh pihak yang ambil bagian, baik peserta, moderator, dan staf administrasi, agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Doakan pula agar sistem lyris dapat berfungsi dengan baik.
3. Kelas DIK yang kedua pada 2008 ini telah dibuka. Kiranya orang-orang yang rindu belajar firman Tuhan bisa mendapatkan informasi ini dan dapat mengikutinya.
4. Doakan untuk kebutuhan staf Moderator PESTA, yaitu seorang Sarjana Teologi yang takut akan Tuhan dan rindu melayani melalui dunia elektronik.

Bagi Anda yang memunyai pokok doa untuk didoakan bersama, silakan mengirimkannya kepada:

==> Sekretaris PESTA < pipin(at)in-christ.net >

# Berita PESTA 34/Mei/2008

## Pengantar

Shalom Pembaca,

Kami sangat bersukacita karena dapat menemui Anda kembali melalui Berita PESTA ini. Dalam edisi kali ini, Redaksi menurunkan berita-berita mengenai penutupan kelas GSM, pembukaan kelas diskusi DIK, dan peluncuran modul baru PESTA.

Karena kelas diskusi PESTA GSM masih berlangsung, maka dalam edisi ini, Redaksi menghadirkan pula artikel seputar pelayanan sekolah minggu yang berjudul "Visi Seorang Guru Sekolah Minggu". Kami berharap, melalui artikel tersebut, Anda dapat menyadari visi Bapa dalam pelayanan sekolah minggu dan melihat arti penting pelayanan sekolah minggu bagi anak-anak yang amat Ia kasihi. Jangan lewatkan pula kesaksian-kesaksian dari peserta kelas diskusi PKS periode Maret/April 2008 yang lalu.

Selamat menyimak dan kiranya menjadi berkat!

Soli Deo Gloria!

Dalam kasih-Nya,  
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Pipin Kuntami

## Berita PESTA

### 1. Termin Terakhir Kelas Diskusi GSM April/Mei 2008

Saat berita ini diturunkan, kelas diskusi GSM masih berjalan dan telah memasuki termin terakhir (IV). Jumlah peserta GSM kali ini memang tidak sebanyak biasanya, hanya lima belas peserta saja. Biasanya kelas diskusi ini diikuti oleh sekitar dua puluh peserta. Meskipun jumlah peserta tidak sebanyak biasanya, demikian juga dengan jumlah postingannya, namun peserta yang terlibat dalam diskusi sangat antusias dan memberikan masukan-masukan yang sangat bagus dan bermanfaat. Topik-topik yang telah didiskusikan antara lain: Pengalaman Bersekolah Minggu, Gereja dan SM, Persiapan SM, Disiplin SM, Mengenal Anak, Metode Mengajar, Organisasi SM, dan Membangun Tim GSM.

Anda dapat melihat rekaman sementara kelas diskusi GSM periode April/Mei 2008 dalam alamat berikut ini:

==> [http://www.pesta.org/diskusi\\_gsm0408](http://www.pesta.org/diskusi_gsm0408)

### 2. Dimulainya Kelas Diskusi DIK Mei/Juni 2008

Akhirnya, terkumpul tujuh belas orang yang telah menyelesaikan seluruh tugas tertulis yang ada dalam modul DIK sebagai syarat untuk mengikuti kelas diskusi yang telah dimulai pada tanggal 1 Juni 2008. Kelas diskusi akan berjalan selama satu bulan dan didampingi oleh Ibu Yulia selaku moderator kelas ini.

Dalam kelas diskusi ini, semua peserta akan diajak mendiskusikan topik-topik yang juga merupakan usulan dari para peserta. Selain dapat menyerap banyak pengajaran alkitabiah, diharapkan pula diskusi-diskusi dalam kelas ini dapat menolong peserta untuk semakin mengerti kebenaran iman Kristen yang dipercayainya.

Siapa saja yang menjadi peserta kelas diskusi? Dapatkan informasinya dengan mengklik alamat berikut ini:

==> [http://www.pesta.org/diskusi\\_dik0508](http://www.pesta.org/diskusi_dik0508)

### 3. Peluncuran Modul dan Pembukaan Kursus Apologetika Untuk Awam I

Kami sungguh berbangga atas kemurahan Tuhan karena saat ini Modul Apologetika Untuk Awam I (AUA I) telah selesai dikerjakan dan telah diluncurkan. Sekarang, Anda dapat mengakses bahan tersebut dalam situs PESTA Online. Modul ini merupakan modifikasi dari buku "Menaklukkan Segala Pikiran kepada Kristus" oleh Richard L. Pratt Jr., terbitan Seminar Alkitab Asia Tenggara, Malang, yang disiapkan khusus untuk Kursus PESTA.

Melalui modul ini, bersama-sama kita akan mempelajari pokok-pokok penting tentang bagaimana membangun "rumah apologetika" Kristen, khususnya dengan mempelajari

karakter Allah dan karakter manusia. Akan dipelajari pula perbedaan mendasar antara filsafat Kristen dan non-Kristen.

Bagi Anda yang ingin mendapatkan Modul AUA I, silakan mengunduhnya di situs PESTA Online di alamat:

==> [www.pesta.org/aua\\_sil](http://www.pesta.org/aua_sil)

Modul ini juga menjadi acuan terselenggaranya kursus AUA I yang akan dimulai pada periode Juni/Juli 2008. Karena merupakan kursus lanjutan, maka yang boleh mengikutinya adalah mereka yang telah lulus dari kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK). Nah, bagi alumni PESTA yang telah lulus dari kelas DIK, silakan daftarkan diri Anda secepatnya karena seluruh tugas tertulis yang ada dalam modul ini harus sudah dikumpulkan selambat-lambatnya pada 25 Juni 2008.

## Artikel: Visi Seorang Guru Sekolah Minggu

Pagi itu, seorang guru sedang menjemput dua anak sekolah minggu dengan sepeda motor tuanya. Ia begitu rajin melakukan tugas, baik menjemput maupun mengantarkan mereka pulang ke rumah masing-masing sesuai sekolah minggu. Pada suatu hari, ia ditanya mengapa ia begitu setia melakukan hal itu? Jawabnya, "Suatu saat aku ingin kedua anak ini bukan saja menjadi orang yang percaya kepada Kristus (menerima keselamatan di dalam Kristus). Aku ingin mereka menjadi murid Kristus yang setia dan dapat menjadi terang dunia melalui seluruh sikap hidupnya yang baik, yang menjadi kesaksian bagi banyak orang di sekitarnya."

Guru yang saya ceritakan di atas, entah sadar atau tidak, memiliki visi Bapa bagi kedua muridnya. Ia adalah guru yang memiliki visi ke depan.

Visi adalah penglihatan (vision) yang diterima seseorang untuk sebuah tujuan yang diharapkan terwujud di masa mendatang. Misalnya, visi bangsa Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Visi adalah tujuan yang diharapkan terwujud. Karena itu, setiap guru sekolah minggu diharapkan memiliki visi.

Guru sekolah minggu yang tidak memiliki visi akan menjadi seperti pemain olahraga tanpa target (pemain sepak bola tanpa gol). Sebaliknya, guru yang memiliki visi akan dengan penuh semangat dan setia melakukan pelayanannya, seperti guru di atas.

Ada dua macam visi yang perlu kita pahami; visi global Bapa dan visi pribadi setiap guru.

### Visi Global Bapa

Bapa, sebagai perencana keselamatan dan pemelihara seluruh kehidupan, sudah memiliki visi global, yaitu:

1. mewujudkan Kerajaan Allah di muka bumi ini sehingga semua makhluk akan merasakan shalom (damai sejahtera Allah) di bumi ini;
2. Matius 28:19-20: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptiskanlah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Visi global Bapa yang sering disebut sebagai Amanat Agung Yesus bagi para murid ini sekaligus menjadi visi wajib, visi pokok, atau visi utama kita (para guru sekolah minggu).

Visi di atas membuat kita harus berjuang bersama Kristus yang menyertai kita. Berjuang untuk membuat semua bangsa (sebanyak mungkin orang) mau menerima Kristus dan menjadi murid-Nya! Jadi, anak-anak sekolah minggu bukan saja diharapkan menjadi anak yang percaya kepada Kristus. Lebih dari itu, mereka harus dididik menjadi murid

Kristus. Murid yang belajar taat dan melakukan apa yang diperintahkan sang Guru, yaitu Yesus sendiri.

"Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu." Guru bukan hanya bertugas membuat anak-anak memahami apa yang Yesus ajarkan, apa yang Yesus kehendaki, apa yang diberitakan oleh Alkitab, melainkan lebih dari itu. Guru diharapkan membuat anak-anak menjadi pelaku firman.

Ajar anak-anak itu melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Yesus kepada kita, yaitu mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati dan mengasihi sesama seperti diri kita sendiri (Mat. 22:34-40).

Membuat para murid menjadi pelaku-pelaku firman yang melakukan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, merupakan visi wajib setiap guru sekolah minggu. Untuk itu, guru tidak cukup hanya pandai bercerita, meminta para anak belajar menghafalkan ayat, atau rajin ke sekolah minggu. Guru harus mengajar para murid untuk menjadi pelaku firman. Itu berarti setiap guru harus menjadi teladan bagi murid-muridnya. Setiap guru sekolah minggu harus menjadi kitab terbuka bagi semua muridnya sehingga mereka tahu bagaimana harus menjadi pelaku firman karena ada contoh nyata dalam hidup mereka.

Beraniakah para guru memerjuangkan visi global Bapa ini? Mudahkah? Tidak mudah, bahkan sangat sulit! Membawa seorang anak ke sekolah minggu saja tidak mudah, apalagi memuridkan anak itu menjadi pelaku-pelaku firman. Visi ini sungguh tidak mudah. Karena itulah, Kristus menyatakan, "Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman." Penyertaan Yesus inilah yang menjadi kekuatan bagi kita yang lemah untuk mewujudkan visi global Bapa.

Sebuah visi biasanya adalah sebuah tujuan yang ideal, yang "hampir mustahil" untuk terwujud dengan sempurna. Namun, visi menjadi arah perjuangan kita. Walaupun menjadikan semua anak pelaku firman yang baik itu sulit, namun itulah visi kita. Visi global Bapa menjadi arah utama bagi pelayanan setiap guru sekolah minggu.

### **Visi Pribadi Seorang Guru Sekolah Minggu**

Di samping visi global Bapa yang merupakan visi utama seorang guru sekolah minggu, kita sebagai pribadi tentu saja boleh memiliki visi pribadi, sejauh tidak bertentangan dengan visi global Bapa. Jadi, visi pribadi harus mendukung visi global Bapa. Contohnya seperti berikut ini.

Seorang guru bersemangat melayani kelasnya karena terdiri dari anak-anak "kampung" dengan tingkat ekonomi rendah dan dari kalangan orang tua yang belum mengenal Kristus. Walaupun hanya mengajar empat orang murid setiap Minggu, ia melakukannya dengan setia. Sebab ia berharap empat murid itu menjadi cikal bakal kekristenan di daerah itu. Puji Tuhan, dua keluarga dari murid itu menjadi orang percaya karena pengabaran Injil anaknya sendiri. Dan sepuluh tahun kemudian, beberapa keluarga di



daerah itu menjadi percaya dan ada cukup banyak anak menjadi murid sekolah minggu. Bagaimana dengan ekonomi masyarakat? Kelompok kecil orang percaya ini menjadi kesaksian yang indah. Mereka berhasil memiliki tingkat kehidupan yang lebih baik. Anak-anak sekolah minggu yang telah mendapat beasiswa berhasil memperoleh pekerjaan yang baik. Dengan demikian, visi guru itu berhasil, meski baru sebagian karena ada begitu banyak anak di daerah terbelakang yang kondisinya seperti itu. Adakah guru lain yang memiliki visi yang sama?

Visi pribadi setiap guru mungkin berbeda. Hal itu dapat terjadi karena perbedaan latar belakang, situasi, serta kondisi pelayanan. Visi pribadi biasanya lebih bersifat jangka pendek dan terbatas.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Mereformasi Sekolah Minggu: 8 Kiat Praktis Menjadikan

Sekolah Minggu Berpusat pada Anak

Penulis: Paulus Lie

Penerbit: PBMR Andi, Yogyakarta 2003

Halaman: 72 -- 74

Dipublikasikan pula di:

Nama situs: PEPAK

Alamat URL: <http://pepak.sabda.org/pustaka/071544/>

## Surat Anda

><misterketo(at)xxxx>

>Saya ingin bertanya, apakah materi-materi dari PESTA yang ada,  
>boleh diprint, difotokopi, dan disebarluaskan ke umat Kristus,  
>sebagai pelajaran bagi mereka yang tertarik namun terbatas  
>fasilitasnya (tidak ada internet)? Tentu dengan tetap menyertakan  
>sumbernya, yaitu PESTA. Mohon konfirmasi agar tidak menyalahi.  
>Terima kasih.

Redaksi:

Materi-materi PESTA boleh dipakai dan disebarluaskan kepada rekan-rekan seiman lainnya. Syaratnya, tidak boleh diperjualbelikan atau dikomersialkan. Materi-materi tersebut kami buat dengan motivasi yang murni untuk memperlengkapi jemaat Tuhan. Kami sangat senang apabila materi PESTA dapat digunakan dan disebarluaskan dengan gratis tanpa meminta imbalan apa pun.

Dapatkan semua Modul PESTA dengan mengunduhnya di alamat:

==> <http://www.pesta.org/downloads>

Silakan bagikan materi-materi PESTA kepada mereka yang rindu belajar dan memperlengkapi diri dengan kebenaran firman Tuhan melalui bahan-bahan tersebut.

Jika Anda mendapat berkat dari bahan-bahan PESTA, jangan lupa untuk membagikan berkat Anda kepada PESTA agar dapat kami sebarkan kepada yang lain. Juga, jika ada pertanyaan yang ingin Anda ketahui seputar PESTA, silakan kirim email ke Staf Admin PESTA di: kusuma(at)in-christ.net.

Apabila ada pihak-pihak yang menyalahgunakan materi PESTA untuk mencari keuntungan finansial atau kepopuleran nama pribadi, maka ia akan memertanggungjawabkannya kepada Tuhan.

Tuhan memberkati.

## **Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Diskusi Pernikahan Kristen Sejati (PKS)**

Banyak peserta kelas diskusi PKS Periode Maret/April 2008 yang menyaksikan bahwa dengan mengikuti kelas diskusi tersebut, mereka mendapatkan berkat yang melimpah. Alangkah sayang bila berkat-berkat tersebut tidak dibagikan kepada yang lain. Pada kesempatan ini, Redaksi menampilkan kesaksian-kesaksian tersebut agar mereka yang belum sempat mengikuti kursus ini, turut pula merasakan berkat yang telah didapatkan para peserta. Harapan kami, saat kelas PKS ini dibuka kembali, Anda pun dapat mengikutinya.

### **Introspeksi Pernikahan**

Meskipun umur pernikahan saya sudah lebih dari dua puluh tahun, tapi dengan mengikuti kelas PKS ini saya dapat mengintrospeksi kembali kekurangan-kekurangan dalam pernikahan saya selama ini. Demikian pula masalah pernikahan yang secara teori pernah dipelajari di masa silam, baik sebelum pernikahan maupun selama pernikahan saya, dalam realita kehidupan ternyata berbeda. Dalam kelas PKS ini, saya dapat mengulang dan mem-"flashback" mana kiranya yang menjadi kegagalan maupun keberhasilan kami dalam berrelasi baik antara suami dan istri maupun orang tua dan anak. Kelas PKS yang baru kami ikuti ini dapat membuat kami lebih menyadari bahwa relasi antarkeluarga harus dibangun berdasarkan "saling mengasihi", sama seperti Kristus mengasihi jemaat-Nya sebagai bentuk pertumbuhan di dalam anugerah-Nya. Oleh karena kita dicipta oleh Dia, dan dari Dialah segala kehidupan ini ada, termasuk keluarga kita, dan kepada Dialah kita memuliakan-Nya. (Deddy P. Widjaja)

### **Membuka Wawasan**

Dalam kelas Pernikahan Kristen Sejati (PKS) ini, banyak kita jumpai kasus-kasus dalam rumah tangga atau keluarga. Meskipun keluarga tersebut sudah Kristen, bukan berarti tidak ada masalah sama sekali dalam kehidupan rumah tangganya. Justru yang menarik dalam kelas ini adalah kita menjadi tahu bagaimana seharusnya keluarga Kristen bersikap dan mengubah "mind-set" dalam menghadapi masalah-masalah tersebut menurut ukuran kristiani.

Sebagai kaum awam yang haus akan pengajaran yang sehat dan benar, mengikuti kelas PKS akan membuka wawasan yang lebih luas, khususnya kehidupan keluarga Kristen. Jika Anda dan keluarga sedang menghadapi suatu masalah, cobalah cari solusinya di kelas PKS. (Eko Sulistiono)

### **Tambahan Bekal**

Saya senang dan diberkati melalui kursus ini. Saya memperoleh pemahaman baru mengenai pernikahan dan berkeluarga. Kursus ini dapat memberikan tambahan bekal bagi kami dalam berkeluarga. Ini seperti menjadi materi katekisasi/konseling

pernikahan. Berkat yang saya peroleh, saya juga mengetahui problem dalam keluarga lainnya melalui sharing/diskusi peserta kursus. Hal ini menguatkan kami dalam berkeluarga. Terima kasih PESTA yang telah mengadakan kursus ini. (Rusmiyanto)

## Seperti Katak

Saya adalah seorang istri hamba Tuhan yang masih muda. Usia pernikahan kami baru delapan tahun. Dan puji Tuhan, kami dikarunia tiga anak laki-laki yang masih balita. Kehidupan keluarga kami aman-aman saja, tidak ada masalah yang berarti antara kami suami istri dan juga anak-anak. Beberapa tahun terakhir, Tuhan mulai kirimkan jiwa-jiwa untuk kami layani dengan berbagai macam persoalan, dan sebagian besar di antaranya, memunyai masalah dengan kehidupan rumah tangganya. Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami, yang bisa kami lakukan adalah menasihati supaya mereka sabar dan minta pertolongan Tuhan dan kami hanya bisa berdoa buat mereka. Namun kadang kala, ada masalah pelik yang perlu jalan keluar lebih spesifik. Menghadapi kasus-kasus ini, kami seperti katak yang baru keluar dari tempurung. Bingung karena ternyata problem keluarga satu dengan yang lain berbeda-beda dan kadang seperti benang kusut. Puji Tuhan, PESTA membuka kelas PKS dan ini sangat membantu kami. Banyak hal baru yang kami dapatkan dari bahan, referensi, dan diskusi dengan peserta lain dan moderator. Dan berkat itu mulai kami praktikkan. PESTA telah menjadi saluran berkat. Terima kasih buat semuanya. (Theresia C. Maki)

Kesaksian-kesaksian ini juga dapat disimak di:

==> <http://www.pesta.org/kesaksian>

## Appreciation

### 1. Selamat Ulang Tahun!

Dengan penuh ucapan syukur, kami mengucapkan selamat kepada rekan-rekan alumni PESTA yang berulang tahun pada bulan Mei 2008. Kiranya damai sejahtera dan berkat Tuhan senantiasa melingkupi Anda sehingga nama Tuhan senantiasa dimuliakan. Rekan-rekan yang usianya bertambah pada bulan Mei 2008 adalah sebagai berikut.

- David Ho (1 Mei)
- Debora Rahmeinda (1 Mei)
- Philip Situmorang (2 Mei)
- Lany Probojo (4 Mei)
- Slamet Mulyadi (4 Mei)
- Yesaya Christian Wenas (6 Mei)
- Keirren (7 Mei)
- Naharini Piga Paulus Toya (8 Mei)
- Benedictus Leonardo (9 Mei)
- Rusiana Jahja (9 Mei)
- Yohanna Prita Amelia (9 Mei)

- Hery C. Saputro (13 Mei)
- Melce Yonathan Lomi (13 Mei)
- Indar Sugiarto (15 Mei)
- Maria Lanny K. (16 Mei)
- Rina Megawati (16 Mei)
- Tri Hardono (17 Mei)
- Deddy P. Widjaja (21 Mei)
- Gatot Sugiharto (25 Mei)
- Anton Priyadi (28 Mei)
- Theresia C. Maki (28 Mei)

## 2. Ucapan Terima Kasih Kepada Donatur

Puji syukur kami naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas sumbangan yang diberikan Bpk. Novian Wibowo untuk Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) sebagai penyelenggara PESTA. Kiranya Allah berkenan memberkati pelayanan yang telah diberikan sesuai dengan kasih karunia-Nya. Amin.

## Pokok Doa

1. Bersyukur kepada Tuhan karena kelas diskusi GSM April/Mei 2008 hampir berakhir. Doakanlah agar semua peserta bisa mengaplikasikan pelajaran yang diterima untuk kemajuan sekolah minggu mereka masing-masing.
2. Pada tanggal 1 Juni 2008, kelas diskusi DIK periode Mei/Juni 2008 telah dimulai. Doakanlah agar kelas diskusi ini dapat berlangsung dengan baik dan dapat dipakai secara luar biasa untuk membekali para pesertanya dengan dasar iman yang benar, seturut dengan kebenaran firman Tuhan.
3. Bersyukur atas diluncurkannya modul AUA I. Kiranya menjadi berkat bagi semua orang yang mempelajarinya. Doakanlah agar persiapan dan pelaksanaan kelas diskusi AUA I yang akan dimulai pada bulan Juli 2008, dapat berlangsung dengan baik.

Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa agar dapat didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada Sekretaris PESTA ke alamat: [pipin\(at\)in-christ.net](mailto:pipin(at)in-christ.net).

# Berita PESTA 35/Juni/2008

## Pengantar

Shalom Pembaca,

Puji Tuhan karena kita bisa bertemu kembali di edisi Berita PESTA Juni 2008 yang menyajikan berita mengenai penutupan kelas diskusi GSM April/Mei 2008 serta beberapa kesaksian peserta kelas GSM di kolom Kesaksian.

Kabar gembira bagi para alumni PESTA, pendaftaran kelas diskusi PESTA lanjutan, "Siapakah Yesus Kristus", telah dibuka. Berita gembira juga bagi para pembaca Berita PESTA yang belum pernah mengikuti kelas diskusi PESTA, pendaftaran kelas diskusi Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Agustus/September 2008 telah dibuka. Bagi pembaca Berita PESTA, hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk Anda mulai mendaftar. Silakan menyimak dua berita ini di kolom Berita PESTA.

Jangan lewatkan pula kolom Artikel yang berisi sebuah artikel yang kami ambil dari salah satu referensi modul kursus Apologetika Untuk Awam I (AUA I) yang baru saja diluncurkan bulan lalu.

Akhir kata, kami mengajak Anda untuk memberikan dukungan bagi pelayanan PESTA. Pokok-pokok doa telah kami siapkan, silakan disimak. Selamat berdoa. Soli Deo Gloria!

Dalam kasih-Nya,  
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,  
Pipin Kuntami

## Berita PESTA

### 1. Penutupan Kelas Guru Sekolah Minggu (GSM) April/Mei 2008

Dengan ditutupnya kelas diskusi GSM pada tanggal 17 Juni 2008, maka berakhir pula perjalanan kelas diskusi "online" GSM periode April/Mei 2008. Sebenarnya ada lima belas orang peserta yang mengikuti kelas ini, tetapi tiga peserta gagal mengikuti kelas ini hingga selesai. Bagi dua belas peserta yang telah dinyatakan lulus, kami mengucapkan selamat. Doa kami, apa yang telah peserta pelajari di kelas GSM ini dapat menjadi masukan-masukan untuk mengembangkan pelayanan sekolah minggu di gereja masing-masing.

Untuk mengetahui lebih jauh kesan dan berkat-berkat yang diterima oleh para peserta kelas GSM April/Mei 2008, silakan membacanya di kolom Kesaksian edisi Berita PESTA bulan ini. Anda juga dapat menyimpannya di:

==> <http://www.pesta.org/kesaksian>

Jika Anda ingin mengetahui siapa saja yang lulus dari kelas GSM April/Mei 2008, silakan mengunjungi URL di bawah ini.

==> < [http://www.pesta.org/diskusi\\_gsm0408](http://www.pesta.org/diskusi_gsm0408) >

### 2. Kelas Diskusi DIK Mei/Juni 2008 Sedang Berlangsung

Kelas diskusi "online" Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) kembali dibuka untuk periode Mei/Juni 2008. Terdaftar tujuh belas peserta yang mengikuti kelas ini. Sampai berita ini diturunkan, diskusi sudah berlangsung dan memasuki Termin ke IV (terakhir). Topik-topik yang telah didiskusikan, antara lain Penciptaan, Asal Usul Setan, Gambar Allah, Kehendak Bebas, Kelahiran Baru, Keselamatan, Di dalam Kristus, dan Pertumbuhan Rohani.

Anda dapat melihat rekaman kelas diskusi DIK Mei/Juni 2008 Termin I di:

==> < [http://www.pesta.org/diskusi\\_dik0508](http://www.pesta.org/diskusi_dik0508) >

### 3. Pembukaan Pendaftaran Kelas SYK Juli/Agustus 2008

Sampai pada minggu pertama bulan Juli 2008, PESTA akan membuka pendaftaran kelas lanjutan Siapakah Yesus Kristus (SYK). Karena kelas SYK adalah kelas lanjutan, maka hanya peserta yang telah lulus dari kelas DIK yang dapat mengikuti kelas ini. Bagi para alumni PESTA yang belum mengikuti kelas SYK, segeralah mendaftarkan diri. Silakan menghubungi Admin PESTA, Kusuma, untuk mendaftarkan diri atau mendapatkan informasi lebih lengkap, melalui alamat e-mail berikut ini.

==> < kusuma(at)in-christ.net >

### 4. Pembukaan Pendaftaran Kelas DIK Agustus/September 2008

Kelas diskusi "online" DIK periode Agustus/September akan dibuka. Bagi para pembaca yang belum sempat mengikutinya, kami mengundang Anda untuk segera mendaftarkan diri agar Anda memiliki waktu untuk mempelajari bahan-bahan pelajarannya.

Bahan kursus DIK dipersiapkan untuk kaum awam pemula yang rindu belajar teologi. Melalui bahan kursus DIK ini, diharapkan kaum awam mulai memahami doktrin-doktrin dasar yang sangat penting untuk membangun fondasi iman mereka. Bahan DIK ini disajikan dengan bahasa yang cukup sederhana dan tidak terlalu mendalam sehingga bisa diikuti dengan cukup mudah. Selain bahan pelajaran, peserta juga diberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dikerjakan sebelum bersama-sama berkumpul dalam kelas diskusi. Melalui diskusi online yang dilakukan dalam kelas virtual, para peserta diajak untuk saling bertukar pendapat dengan peserta-peserta lain guna semakin memahami pokok-pokok penting iman Kristen yang cukup kerap kali membingungkan atau kurang jelas bagi orang awam. Melalui diskusi ini, diharapkan para peserta dapat memahami lebih jelas dasar-dasar pengajaran iman Kristen yang harus kita percaya.

Bagi para pembaca (kaum awam) yang selama ini rindu untuk belajar teologi, tapi belum memiliki kesempatan karena keterbatasan waktu dan tempat, mengikuti kursus teologi online PESTA ini bisa menjadi alternatif untuk mewujudkan kerinduan Anda.

Untuk mendaftar, tulislah email Anda ke: < kusuma(at)in-christ.net > atau mendaftar langsung lewat situs PESTA di:

==> [http://www.pesta.org/form\\_pendaftaran](http://www.pesta.org/form_pendaftaran)



## Artikel: Kelahiran Baru

Pada waktu Jimmy Carter dipilih menjadi Presiden Amerika Serikat, dia menyatakan bahwa dirinya adalah "orang Kristen yang telah lahir baru". Kemudian Charles Colson, orang penting di dalam pemerintahan Nixon di Gedung Putih, menulis buku yang laku keras, dengan judul "Born Again". Di dalamnya, dia menjelaskan secara kronologis pengalaman pertobatannya menjadi orang Kristen. Oleh karena kedua orang terkemuka ini telah memopulerkan istilah "dilahirkan baru", maka istilah ini juga telah menjadi bagian dari pembicaraan orang-orang modern.

Untuk menjelaskan bahwa seseorang adalah orang Kristen yang telah lahir kembali, secara teknis ini merupakan bentuk pengulangan sebab tidak ada orang Kristen yang tidak dilahirkan kembali. Orang Kristen yang belum lahir baru merupakan istilah yang kontradiksi. Demikian pula, istilah orang non-Kristen yang dilahirkan baru merupakan suatu kontradiksi.

Tuhan Yesuslah yang pertama kali menyatakan bahwa kelahiran baru secara rohani merupakan sesuatu yang mutlak dibutuhkan untuk memasuki Kerajaan Allah. Dia menyatakan kepada Nikodemus, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika (dalam terjemahan New King James Version, "unless" yang berarti "kecuali") seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." ([Yohanes 3:3](#)). Kata "kecuali" di dalam pengajaran Tuhan Yesus menandai universalitas kondisi yang dibutuhkan untuk melihat dan memasuki Kerajaan Allah. Kelahiran baru merupakan bagian yang penting di dalam kekristenan; tanpa hal itu, tidak mungkin seseorang dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Regenerasi merupakan istilah teologis yang digunakan untuk menjelaskan kelahiran baru. Hal itu menunjuk pada suatu permulaan yang baru. Hal ini lebih dari hanya sekadar "daun yang bersemi kembali setelah musim gugur dan musim dingin". Hal ini menandai suatu kehidupan baru di dalam diri seseorang yang secara radikal telah diperbaharui. Petrus berbicara kepada orang percaya, "Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh Firman Allah, yang hidup dan yang kekal." ([1 Petrus 1:23](#))

Regenerasi merupakan pekerjaan Roh Kudus atas diri mereka yang secara rohani telah mati (lihat [Efesus 2:1-10](#)). Roh Kudus menciptakan kembali hati manusia, membangkitkannya dari kematian secara rohani kepada kehidupan secara rohani. Orang yang mengalami regenerasi adalah ciptaan yang baru. Di mana, pada mulanya mereka tidak memiliki posisi, kecenderungan, atau kerinduan untuk hal-hal yang berasal dari Allah, sekarang mereka berpaling dan memiliki kecenderungan kepada Allah. Di dalam regenerasi, Allah menanamkan suatu kerinduan untuk Diri-Nya sendiri di dalam hati manusia yang tadinya tidak dimiliki oleh manusia.

Regenerasi tidak boleh disamakan dengan pengalaman pertobatan seseorang. Sama halnya dengan kelahiran yang merupakan permulaan kita, di mana kita memasuki suatu kehidupan di luar kandungan, demikian pula dengan kelahiran baru secara rohani

merupakan titik awal dari kehidupan rohani kita. Hal ini terjadi atas dasar inisiatif dari Allah dan merupakan suatu tindakan yang berdaulat, langsung, terjadi secara instan. Suatu kesadaran dari pertobatan kita dapat terjadi secara bertahap, namun kelahiran baru itu sendiri terjadi secara instan. Tidak ada yang hanya sebagian dilahirkan baru, sama halnya dengan tidak ada seorang perempuan yang hamil sebagian.

Regenerasi bukan merupakan buah dari iman, tetapi regenerasi mendahului iman, yaitu sebagai kondisi yang dibutuhkan oleh seseorang untuk beriman. Kita juga tidak berpaling pada regenerasi atau bekerja sama sebagai rekan kerja dengan Roh Kudus untuk menghasilkan regenerasi. Kita tidak memutuskan dan memilih untuk diregenerasikan. Allah memutuskan untuk meregenerasikan kita sebelum kita akan pernah memilih untuk menerima Dia. Secara pasti, setelah kita diregenerasikan oleh kedaulatan dari anugerah Allah, kita memang memilih, bertindak, bekerja sama, dan percaya pada Kristus. Allah tidak beriman untuk kita. Kita dibenarkan berdasarkan iman kita sendiri. Apa yang Allah lakukan adalah membangkitkan kita ke dalam kehidupan secara rohani, membebaskan kita dari kegelapan, keterikatan, dan dari kematian secara rohani. Allah memungkinkan kita memunyai iman dan aktual bagi kita. Dia membangkitkan iman di dalam diri kita.

1. Semua yang benar-benar orang Kristen, pasti sudah lahir baru.
2. Semua orang yang sudah lahir baru, pasti orang Kristen.
3. Kelahiran baru merupakan kondisi yang harus ada supaya orang dapat memasuki Kerajaan Allah.
4. Regenerasi merupakan pekerjaan Roh Kudus yang didasarkan atas kedaulatan-Nya dan anugerah-Nya.
5. Regenerasi mendahului iman. Hal ini merupakan inisiatif Allah di dalam keselamatan.

#### AYAT-AYAT ALKITAB UNTUK BAHAN REFLEKSI:

1. [Ulangan 30:6](#)
2. [Yehezkiel 36:26-27](#)
3. [Roma 8:30](#)
4. [Titus 3:4-7](#)

Diambil dari:

Judul buku: Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen

Judul artikel: Kelahiran Baru

Penulis: R.C. Sproul

Penerjemah: Dr. Rahmiati Tanudjaja

Penerbit: Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang 1997

Halaman: 227 -- 229

Artikel ini diambil dari salah satu referensi modul kelas Apologetika Untuk Awam I [Kode: AUA I-R05b] yang dapat dibaca secara tersambung di:

==> [http://www.pesta.org/aua-I\\_ref05b](http://www.pesta.org/aua-I_ref05b)

## **Kesaksian: Kesaksian Peserta Kelas Diskusi GSM April/Mei 2008**

Berikut ini kesaksian-kesaksian yang disampaikan oleh para peserta kelas diskusi Guru Sekolah Minggu (GSM) periode April/Mei 2008. Kami harap dapat mendorong Anda yang belum mengikuti kursus PESTA, khususnya kelas GSM, untuk bergabung dan mendapatkan berkat. Selamat menyimak.

### **DISEGARKAN KEMBALI**

Saya dan istri sama-sama guru sekolah minggu, saya di kelas 6 dan istri di kelas 3. Kadang kami mengalami kendala dalam hal pengajaran, persiapan, dll.. Dengan mengikuti PESTA, khususnya pada saat membaca materi yang disediakan, membuat kami merasa disegarkan kembali tentang pelayanan kami, pengajaran, dan cara penyampaian pengajaran kepada anak SM. (Leo Tirtayadi)

### **MENDAPAT BERKAT**

Kursus GSM sangat baik bagi guru sekolah minggu guna pengembangan pelayanannya di SM. Saya mendapat berkat dengan mempelajari bahan maupun diskusi bersama rekan-rekan, memberikan pembaharuan gagasan untuk meningkatkan strategi pelayanan. (Rusmiyanto)

### **TANTANGAN UNTUK BERTUMBUH**

Saya mendapat masukan yang bisa saya terapkan di dalam pelayanan SM saya, bahkan secara pribadi juga saya mendapat pelajaran dan teguran untuk semakin menumbuhkan komitmen saya dalam pelayanan ini. Kelas GSM ini juga memberi kesadaran kepada saya bahwa tanggung jawab menjadi GSM bukanlah main-main dan haruslah dipersiapkan dengan serius melalui kehidupan pribadi. (Lanny Yuniawati)

### **MENDAPAT TEMAN SEPERJUAANGAN**

Saya semakin dikuatkan dalam pelayanan, bahwa ternyata kesulitan dalam melayani tidak kita alami sendiri, kawan-kawan diskusi pun ternyata mengalami hal yang sama. Ini yang saya maksudkan sebagai makin dikuatkan. (Shinta Pasila)

### **MOTIVASI PELAYANAN DIPERBARUI**

Bersyukur saya masih diberikan kesempatan untuk melayani, dan untuk belajar, dibina dalam PESTA. Sebagai guru SM, harus mau terus diperbaharui, guru yang mengajar juga mau diajar oleh firman Tuhan. Hal ini semata-mata karena cinta kasih Tuhan, dan balasannya kita harus setia dalam pelayanan. Mungkin akan ada masa di mana kita jenuh, ataupun kita jauh, tapi biarlah kita boleh rendah hati mau dibentuk Tuhan. Saya juga diperbaharui konsep mengenai motivasi dalam melayani SM. Saya juga belajar

tentang disiplin GSM, harga yang harus dibayar, dan bahwa pelayanan adalah anugerah dari Tuhan. (Nathania)

### **MENGUATKAN DAN MENEGUHKAN**

Dengan mengikuti kelas GSM, saya dapat lebih mendalami pelayanan anak ini. Dasar Alkitab yang diberikan juga cukup jelas. Sharing dari peserta yang lain mengenai pengalaman mereka dalam pelayanan anak juga begitu menguatkan dan meneguhkan. (Martrifena)

### **SALING BERBAGI**

Wawasan menjadi luas, permasalahan dari berbagai gereja dapat di sharekan, dan pengalaman dari masing-masing gereja dapat sebagai bahan pembelajaran. (Jamadin Saragih)

Kesaksian-kesaksian ini dapat disimak pula di:

==> <http://www.pesta.org/kesaksian>

Redaksi:

Kami mengucapkan selamat kepada peserta GSM yang telah lulus dari kelas diskusi GSM. Doa kami, Anda semua semakin hebat dipakai Tuhan untuk membentuk jiwa-jiwa kecil yang Tuhan percayakan kepada Anda. Terima kasih juga untuk kesaksian dan masukan Anda semua. Kami yakin kesaksian Anda dapat menjadi berkat bagi pembaca Berita PESTA.

## **Appreciation**

### **Selamat Ulang Tahun!**

Selamat berbahagia kepada para peserta PESTA yang berulang tahun di bulan Juni (nama-nama yang tertera pada daftar di bawah ini). Kami doakan agar kasih Tuhan senantiasa melimpah dalam hidup dan pelayanan Anda. Seiring bertambahnya usia, kami juga berdoa agar Anda semakin bijaksana dan dewasa di dalam Tuhan. Congratulation!!

Mari ucapkan selamat pada:

- Jenny (3 Juni)
- Lidia Nani S. (3 Juni)
- Irving Luntungan (4 Juni)
- Benny Sitorus (6 Juni)
- Marino Silalahi (10 Juni)
- Janice (11 Juni)
- Victor Prahara (11 Juni)
- Inriaty J. (14 Juni)

- Djuniaidi Pramono (17 Juni)
- Bangun Gultom (22 Juni)
- Idajanti Magdalena (25 Juni)
- Didik Triyanto (26 Juni)
- Nelson F. Saragih (27 Juni)
- Feronica (29 Juni)

Berikut ini adalah kado ulang tahun untuk Anda:

“ *Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana.* ”

– ([Mazmur 90:12](#))–

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Mazmur+90:12> >

## Pokok Doa

1. Saat ini kelas diskusi DIK periode Mei/Juni 2008 sedang berjalan. Mari berdoa agar peserta dapat belajar sebanyak mungkin bagi kemajuan iman mereka. Roh Kudus kiranya bekerja dan mengoreksi pengertian-pengertian yang selama ini masih belum benar.
2. Kursus AUA I untuk periode Juni/Juli 2008 sudah mulai dibanjiri oleh pendaftaran peserta alumni PESTA. Doakanlah agar para pendaftar dapat mempelajari modul pelajarannya ini dengan baik dan mengerjakan tugas-tugas tertulis sebelum tanggal penutupan.
3. Doakan untuk para peserta GSM yang telah lulus dari kelas diskusi GSM. Biarlah yang telah mereka pelajari dapat menjadi tambahan bekal untuk mereka dapat melayani lebih baik dan lebih sungguh-sungguh.

Bagi Anda yang ingin didoakan oleh rekan-rekan yang lain, silakan kirimkan permohonan doa Anda kepada Sekretaris PESTA di alamat: [pipin\(at\)in-christ.net](mailto:pipin(at)in-christ.net).

**Publikasi Berita PESTA 2008**

Redaksi: Ani, Anik, Desi Rianto, Endang, Hardhono, Heru, Iksan, Kusuma, Lisbet, Pipin, Riwon, Silvi, Yulia.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 20 Juli 2005  
 Kontak Redaksi Berita PESTA : [beritapesta@sabda.org](mailto:beritapesta@sabda.org)  
 Arsip Publikasi Berita PESTA : [http://www.sabda.org/publikasi/berita\\_pesta](http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta)  
 Berlangganan Gratis Publikasi Berita PESTA: [berlangganan@sabda.org](mailto:berlangganan@sabda.org) atau SMS: 08812-979-100

**Berita Yayasan Lembaga SABDA**

- Situs PESTA : <http://pesta.org/>
- Situs e-Learning : <http://learning.sabda.org/>
- Profil Facebook : <http://fb.sabda.org/pesta>
- Fanpage Facebook : <http://facebook.com/sabda.org>

**Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)** adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

**YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:**

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

**Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA**

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

**Rekening YLSA:**

**Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo**  
**a.n. Dra. Yulia Oeniyati**  
**No. Rekening: 0790266579**

Download PDF bundel tahunan Berita PESTA, termasuk indeks Berita PESTA dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>